Tema 8
Keragaman di Indonesia

Subtema 1
Tanah Air Indonesia

Modul Belajar Siswa

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 6

Hak Cipta © 2020 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi oleh Undang-Undang

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar – Modul Belajar Siswa Kelas 6 Tema 8 Keragaman di Indonesia Subtema 1 Tanah Air Indonesia – Eni Priyanti – Yoga Dwi Windy Kusuma Ningtyas – Deborah Amadis Mawa – Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020
iv + 146 hlm.
I. Sekolah Dasar II. Modul Belajar III. Judul IV. Eni Priyanti – Yoga Dwi Windy Kusuma Ningtyas – Deborah Amadis Mawa
V. Pusat Asesmen dan Pembelajaran VI. Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
VII. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD, Modul Belajar Siswa Kelas 6 Tema 8 Keragaman di Indonesia Subtema 1 Tanah Air Indonesia
ISBN 978-602-259-733-9

Pengarah
Totok Suprayitno
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Penanggung Jawab
Asrijanty
Kepala Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Pengarah Materi
Susanti Sufyadi, Fourgelina, Sofie Dewayani, Aprile Denise, Dicky Susanto,
Wahid Yunianto, Inggriani Liem, Stien J. Matakupan
Penulis
Eni Priyanti
Yoga Dwi Windy Kusuma Ningtyas
Editor
Herry Prasetyo
Ilustrator Sampul
Ade Prihatna
Ilustrator dan Penata Letak
M. Firdaus Jubaedi
Deborah Amadis Mawa
Sekretariat
Sapto Aji Wirantho, Sandra Novrika, Anitawati, Dwi Setiyowati, Dessy Herfianna, Heru Setyono,
Abd. Rohman Hakim, Irwan Nurwiansyah, Budiharta, Jarwoto P. Priyanto, Syifa Tsamara Sejati

Mohon menulis sitasi buku ini sebagai berikut:
Pusmenjar (2020), Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD: Modul Belajar Siswa Kelas 6 Tema 8 Keragaman di Indonesia Subtema 1 Tanah Air Indonesia, Modul, Kemdikbud, Jakarta.

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran

© 2020, Kemendikbud
Hak cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang memperbanyak atau mereproduksi seluruh
atau sebagian buku ini tanpa izin tertulis dari pihak yang bersangkutan.

Sambutan

Anak-anak Indonesia yang saya cintai, semoga kalian semua dalam keadaan sehat!

Beberapa bulan telah kalian lalui dengan melakukan pembelajaran dari rumah. Kalian tidak dapat berjumpa dengan teman-teman dan guru-guru di sekolah. Keadaan ini tidak hanya dihadapi oleh kalian, semua anak di negara lain juga mengalaminya. Jadi, kalian harus tetap semangat dan percaya diri. Meskipun tidak dapat pergi ke sekolah, kalian bisa dan harus tetap belajar.

Modul literasi dan numerasi ini akan membantu kalian belajar. Di dalam modul ini, kalian dapat menemukan berbagai bacaan dan aktivitas pembelajaran yang menarik. Kerjakan aktivitas yang ada pada modul ini dengan bantuan orang tua atau orang dewasa lain di keluargamu. Jika kalian mengalami kesulitan, jangan ragu menghubungi guru untuk bertanya dengan bantuan orang tua atau orang dewasa lain di rumah.

Anak-anak yang berbahagia, selama belajar di rumah, jangan lupa untuk tetap beristirahat, berolahraga, bermain, dan mengonsumsi makanan sehat. Selain itu, jaga kebersihan tubuh dan lingkungan rumah. Pola hidup sehat dapat menjaga daya tahan tubuh kita agar terhindar dari Covid-19.

Semoga kita bisa melalui masa pandemi ini dan kembali ke sekolah dengan sehat dan selamat.

Selamat belajar!

Jakarta, 30 Juli 2020
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Totok Suprayitno

Kata Pengantar

Apa kabar, siswa kelas 6?

Semoga kalian selalu sehat dan penuh semangat dalam belajar.

Bulan lalu, kalian sudah belajar tentang energi. Tema bulan ini adalah keragaman di Indonesia. Pada minggu ini, kalian akan belajar tentang Tanah Air Indonesia.

Kalian akan membaca teks-teks bacaan tentang sejarah terbentuknya negara Indonesia, identitas negara Indonesia, dan biografi pahlawan Indonesia. Pada hari kelima, kalian akan membaca cerita rakyat secara mandiri. Kalian boleh mendiskusikan bacaan di dalam modul ini bersama keluarga di rumah.

Kerjakan kegiatan yang ada pada modul ini secara mandiri, ya. Mintalah bantuan orang tua atau anggota keluarga lain di rumah jika kalian menemui kesulitan dalam belajar. Jangan lupa untuk berolahraga agar kesehatanmu terjaga.

Selamat belajar!

Tim Penulis

Daftar Isi

Sambutan ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

A. Bagaimana Menggunakan Modul Ini untuk Belajar 1

B. Tentang Kegiatan Literasi dan Numerasi Minggu Ini 2

C. Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi untuk Siswa Sekolah Dasar

1. Kegiatan Literasi Hari Ke-1 5
2. Kegiatan Numerasi Hari Ke-1 16
3. Kegiatan Literasi Hari Ke-2 24
4. Kegiatan Numerasi Hari Ke-2 35
5. Kegiatan Literasi Hari Ke-3 43
6. Kegiatan Numerasi Hari Ke-3 50
7. Kegiatan Literasi Hari Ke-4 58
8. Kegiatan Numerasi Hari Ke-4 66
9. Kegiatan Literasi Hari Ke-5 72
10. Kegiatan Numerasi Hari Ke-5 82
11. Kegiatan Literasi dan Numerasi Hari Ke-6 90

D. Buku/Lembar Kerja Siswa 94

E. Jurnal Membaca Mingguan 97

F. Penutup 108

G. Glosarium 109

H. Lembar Sobek 110

Petunjuk bagi Orang Tua dan Siswa

Anak-anak beserta Ayah dan Ibu atau anggota keluarga lain yang mendampingi, mohon pahami petunjuk penggunaan modul ini sebelum memulai aktivitas belajar.



Bagaimana Menggunakan Modul Ini untuk Belajar

1. Berdoalah sebelum memulai aktivitas belajar.
2. Baca dan pelajarilah modul ini dengan didampingi orang tua atau wali.
3. Setiap hari kalian akan melakukan aktivitas belajar selama 105 menit untuk aktivitas literasi dan 105 menit untuk aktivitas numerasi.
4. Tidak perlu sekaligus belajar selama 105 menit. setiap hari aktivitas belajar akan dibagi 3 kegiatan masing-masing 35 menit.
5. Di dalam modul, setiap sesi kegiatan terdiri atas beberapa aktivitas. Keterangan aktivitas dilengkapi dengan alokasi waktu belajar. Kamu tinggal menyesuaikan waktu belajar dengan rutinitas di rumah untuk melakukan kegiatan 1, 2, dan 3. Setiap kegiatan akan diberi warna yang berbeda. Berikut adalah penjelasan pembagian kegiatan beserta warna masing-masing. Perhatikan, ya!

Kegiatan Literasi Hari Ke-1 sampai dengan Hari Ke-4

Kegiatan 1	35 Menit
Pesan Pagi	10 Menit
Ayo Membaca	25 Menit

Kegiatan 2	35 Menit
Ayo Menulis	35 Menit

Kegiatan 3	35 Menit
Ayo Berlatih	25 Menit
Jurnal Membaca	5 Menit
Refleksiku	5 Menit

Kegiatan Literasi Hari Ke-5

Kegiatan 1	35 Menit
Pesan Pagi	10 Menit
Ayo Menulis	25 Menit

Kegiatan 2	60 Menit
Ayo Membaca	60 Menit

Kegiatan 3	10 Menit
Jurnal Membaca	5 Menit
Refleksiku	5 Menit

Kegiatan Numerasi Hari Ke-1 sampai dengan Hari Ke-5

Kegiatan 1	35 Menit
Ayo Berhitung	10 Menit
Ayo Membaca	25 Menit

Kegiatan 2	35 Menit
Ayo Mencoba	35 Menit

Kegiatan 3	35 Menit
Ayo Berlatih	25 Menit
Ayo Memeriksa	10 Menit

Kegiatan Literasi dan Numerasi Hari Ke-6

Kegiatan 1	10 Menit
Pesan Pagi	10 Menit

Kegiatan 2	105 Menit
Mengerjakan Proyek Akhir Minggu	105 Menit

Kegiatan 3	50 Menit
Ayo Menulis	45 Menit
Refleksiku	5 Menit

6. **Tulis jawaban untuk setiap pertanyaan di buku kerja khusus dengan mengikuti format yang ada di bagian lampiran modul ini.**
7. **Kamu cukup menulis jawabannya dan pastikan tidak lupa mencantumkan nomor halaman soal.**
8. **Lakukan aktivitas belajar dengan semangat dan sungguh-sungguh agar kegiatan ini berguna untukmu.**

Tentang Kegiatan Literasi dan Numerasi Minggu Ini

Anak-anak, kalian akan mempelajari beberapa hal tentang Indonesia pada modul ini. Di modul 8 ini, kalian akan menggali pengetahuan kalian lebih dalam lagi tentang negara tercinta kita ini. Bacaan-bacaan di modul ini akan meluaskan pengetahuan kalian tentang bagaimana Indonesia terbentuk serta bagaimana para pahlawan memperjuangkan kemerdekaan. Kalian juga akan mengenali keragaman budaya Indonesia dan cara menyikapinya. Selain itu, kalian akan menjelajahi keragaman flora dan fauna di daratan dan perairan Indonesia. Dengan semua kekayaan itu, tentu Indonesia tetap membutuhkan negara lain. Kalian juga akan mengenal negara-negara di sekitar Indonesia dan kerja sama yang telah dilakukan dengan negara lain.

Pada modul ini, kegiatan belajar akan kita fokuskan pada subtema Tanah Air Indonesia.

Di hari pertama kalian akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang meliputi: membaca teks tentang identitas nasional, menulis sila-sila dari Pancasila dan pengamalannya, kosakata baru, menentukan bilangan pada diagram gambar, membaca percakapan singkat tentang kenaikan kelas, mengeksplorasi pahlawan nasional dan banyak kota yang menggunakan namanya sebagai nama jalan.

Di hari kedua kalian akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran meliputi: membaca teks bergambar tentang sejarah identitas nasional, menulis surat kepada sahabat pena dari negara lain tentang identitas nasional, mengenal kalimat deskripsi tempat dan waktu, menentukan bilangan pada diagram gambar, membaca percakapan singkat tentang tinggi badan, mengeksplorasi pahlawan nasional dan banyak pahlawan sesuai daerah asalnya.

Di hari ketiga kalian akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran meliputi: membaca teks bergambar tentang pembacaan naskah Proklamasi, menulis karangan proses kemerdekaan Indonesia, menggunakan kata hubung dalam kalimat, menentukan bilangan pada diagram gambar, membaca bacaan singkat tentang kenaikan kelas, mengeksplorasi kesenian tari dan banyak tarian di tiap daerah asalnya.

Di hari keempat kalian akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran meliputi: membaca teks biografi tokoh nasional, menulis surat kepada tokoh nasional, melengkapi kalimat rumpang, menentukan bilangan pada diagram gambar, membaca bacaan tentang pemilihan tempat wisata edukatif, mengeksplorasi pahlawan nasional dan pembangunan monumennya.

Di hari kelima kalian akan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran meliputi: merencanakan proyek menulis biografi pahlawan dalam kehidupan, membaca mandiri, menentukan bilangan pada diagram gambar, membaca bacaan tentang biografi pahlawan nasional, mengeksplorasi banyak siswa yang membaca buku biografi pahlawan.

Di hari keenam kalian akan melakukan kegiatan berbasis proyek yaitu menulis biografi pahlawan dalam kehidupan dan menulis laporan kegiatan.

Setelah melakukan pembelajaran, kalian akan memahami sejarah terbentuknya Indonesia dan menghubungkannya dengan perannya di masa kini dan masa depan dalam kehidupan kemasyarakatan.

Lakukan aktivitas belajar didampingi orang tua atau anggota keluarga lainnya dengan semangat, ya!

Kegiatan Pembelajaran
Literasi dan Numerasi
untuk Siswa Sekolah Dasar

Subtema	**Tanah Air Indonesia**
Topik	**Identitas Nasional, Sejarah Indonesia, Tokoh Nasional**

Pesan Pagi

Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Bagaimana kabarmu hari ini?

Siapkan buku kerja dan alat tulismu, ya. Jangan lupa berdoa sebelum memulai kegiatan belajar.

Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Kapan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia diperingati?

2. Kegiatan apa yang biasanya kamu lakukan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia?



Ayo Membaca

25 Menit

Sebelum membaca, amatilah gambar berikut ini dengan teliti!



Sumber foto: setneg.go.id

Tuliskan pendapatmu di buku kerja atau buku tulismu!

1. Pernahkah kamu melihat suasana seperti pada gambar?
2. Menurutmu, siapa orang-orang yang tampak dalam gambar itu?
3. Apa yang sedang mereka lakukan?

Sekarang bacalah teks berikut dengan cermat!

Dino, Atlet Masa Depan

Sejak belajar renang, Dino punya cita-cita tinggi, menjadi atlet renang Indonesia. Kelak dia akan mengharumkan nama Indonesia di ajang olahraga internasional.

Sore ini, setelah menyelesaikan tugas sekolahnya, Dino membuka *YouTube*. Dino suka menonton video atlet renang. Sampai akhirnya, Dino menemukan video upacara pembukaan ajang olahraga internasional. Wah, keren sekali!

"Sedang apa, Dik?" tanya Kak Haris.

Dino melonjak kaget. Kakak tertuanya itu tiba-tiba melongok dari belakangnya.

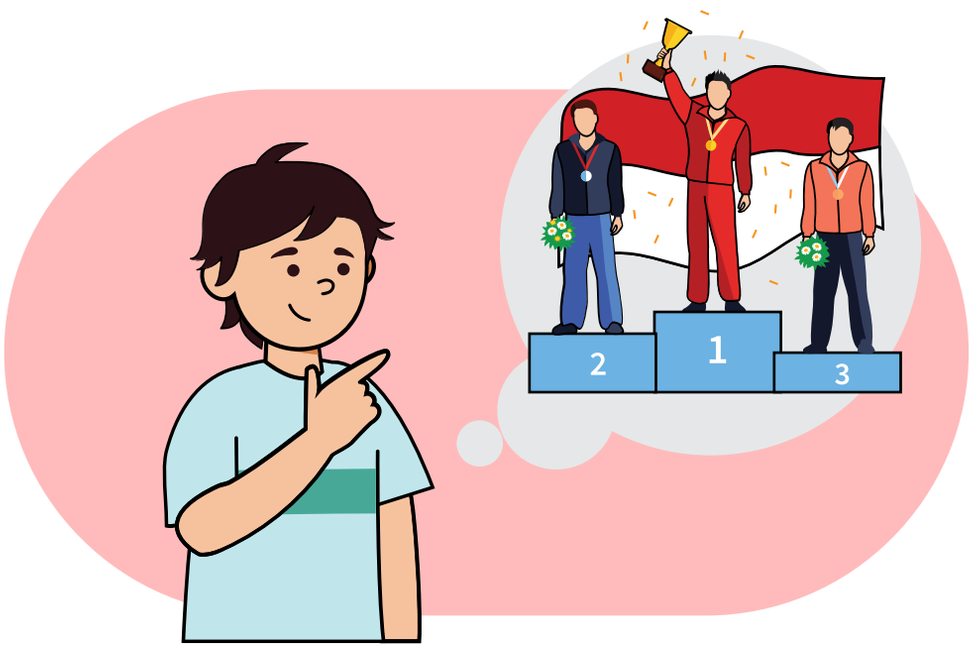
"Oh, nonton pembukaan Asian Games?" ujar Kak Haris sambil mengempaskan tubuhnya di sebelah Dino.

"Keren, ya, Kak. Suatu saat nanti, aku pasti akan ada di barisan atlet Indonesia ini," ujar Dino. Ditunjukkannya kontingen atau rombongan atlet Indonesia yang sedang berbaris. Orang yang ada di barisan paling depan membawa bendera Indonesia. Atlet-atlet di belakangnya mengenakan beragam pakaian adat Nusantara.

"Kenapa harus bawa bendera, ya?" tanya Dino. "Bawa papan bertuliskan nama negara saja, kan, sudah cukup jelas."

Gumaman Dino terdengar oleh Kak Haris. "Setiap kontingen membawa bendera negara masing-masing, Dik. Bendera itu identitas bangsa, ciri khas bangsa. Dengan melihat benderanya saja, orang jadi tahu asal kontingen itu. Para atlet bangga membawa bendera negaranya."

Dino manggut-manggut. Dia pernah melihat video atlet renang Indonesia yang meraih kemenangan di ajang olahraga internasional. Setelah menerima medali emas, atlet dan semua penonton berdiri. Mereka menghadap ke arah bendera Merah Putih yang dikibarkan diiringi lagu Indonesia Raya. Saat melihat itu, Dino merasa merinding karena terharu sekaligus bangga. Bendera dan lagu kebangsaannya menjadi kehormatan di negara lain.



Dino membayangkan seandainya dia yang menjadi atlet itu. Tentu dia akan melakukan hal yang sama, menghormat kepada bendera Merah Putih dan menyanyikan lagu kebangsaan dengan gagah. Dino bangga menunjukkan identitas atau ciri khas bangsanya. Sebab dengan identitas itu, Indonesia menjadi dikenali dan berbeda dengan bangsa lain.

"Sudah pukul empat. Kamu tidak latihan renang? Katanya mau jadi atlet internasional." Kak Haris membuyarkan lamunan Dino.

"Ah, iya!" Dino melompat dan bersiap pergi berlatih renang.

Kegiatan Literasi

Setelah membaca teks tersebut, ujilah kemampuanmu dengan menjawab pertanyaan berikut.

Tuliskan jawabanmu di buku kerja atau buku tulismu!

1. Siapa saja tokoh dalam cerita tersebut?
2. Apa saja identitas bangsa Indonesia yang disebutkan dalam cerita itu?
3. Mengapa setiap bangsa memiliki identitas masing-masing?
4. Siapa tokoh dalam cerita yang ingin mengharumkan nama Indonesia di ajang olahraga internasional?
5. Bagaimana cara tokoh itu meraih cita-citanya?
6. Mengapa tokoh cerita terharu dan bangga saat melihat atlet yang menghormat kepada bendera Merah Putih?
7. Tuliskan kalimat dalam bacaan yang menunjukkan tokoh cerita juga akan melakukan hal yang sama dengan atlet yang pernah dilihatnya!
8. Mengapa lagu kebangsaan tidak boleh dinyanyikan dengan sembarangan?
9. Tuliskan simpulanmu tentang identitas negara! Identitas negara adalah ....
10. Bagaimana perasaanmu saat melihat bendera Merah Putih dikibarkan diiringi lagu Indonesia Raya? Mengapa?

Ayo Menulis

35 Menit

Perhatikan identitas negara berikut.

Ini adalah lambang negara Indonesia. Namanya **Garuda Pancasila.** Di dada burung garuda terdapat perisai yang melambangkan asas negara, yaitu Pancasila. Nama Pancasila berasal dari bahasa Sanskerta yang terdiri atas dua kata, yaitu panca dan sila. Panca artinya lima, sila artinya prinsip, dasar, atau asas. Jadi, Pancasila berarti lima pedoman penting bagi rakyat Indonesia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Tuliskan kelima sila dari Pancasila dengan tepat di buku kerja atau buku tulismu!



Sila 1 : ....

Sila 2 : ....

Sila 3 : ....

Sila 4: ....

Sila 5 : ....

Kegiatan Literasi

Pernahkah kamu melakukan suatu kegiatan baik di masa pandemi ini? Hubungkan hal baik yang kamu lakukan itu dengan salah satu sila dari Pancasila. Kamu sudah mengamalkan Pancasila dalam kehidupanmu.
Lengkapi tabel berikut dengan pengalamanmu sendiri.
Buatlah tabelnya di buku kerja atau buku tulismu!

No.	Kegiatan yang dilakukan	Sesuai dengan Pancasila sila ke-	Alasan melakukan kegiatan itu
1.	Memakai masker	2	Menjaga kesehatan pribadi dan orang lain.
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Kegiatan 3 35 Menit

Ayo Berlatih

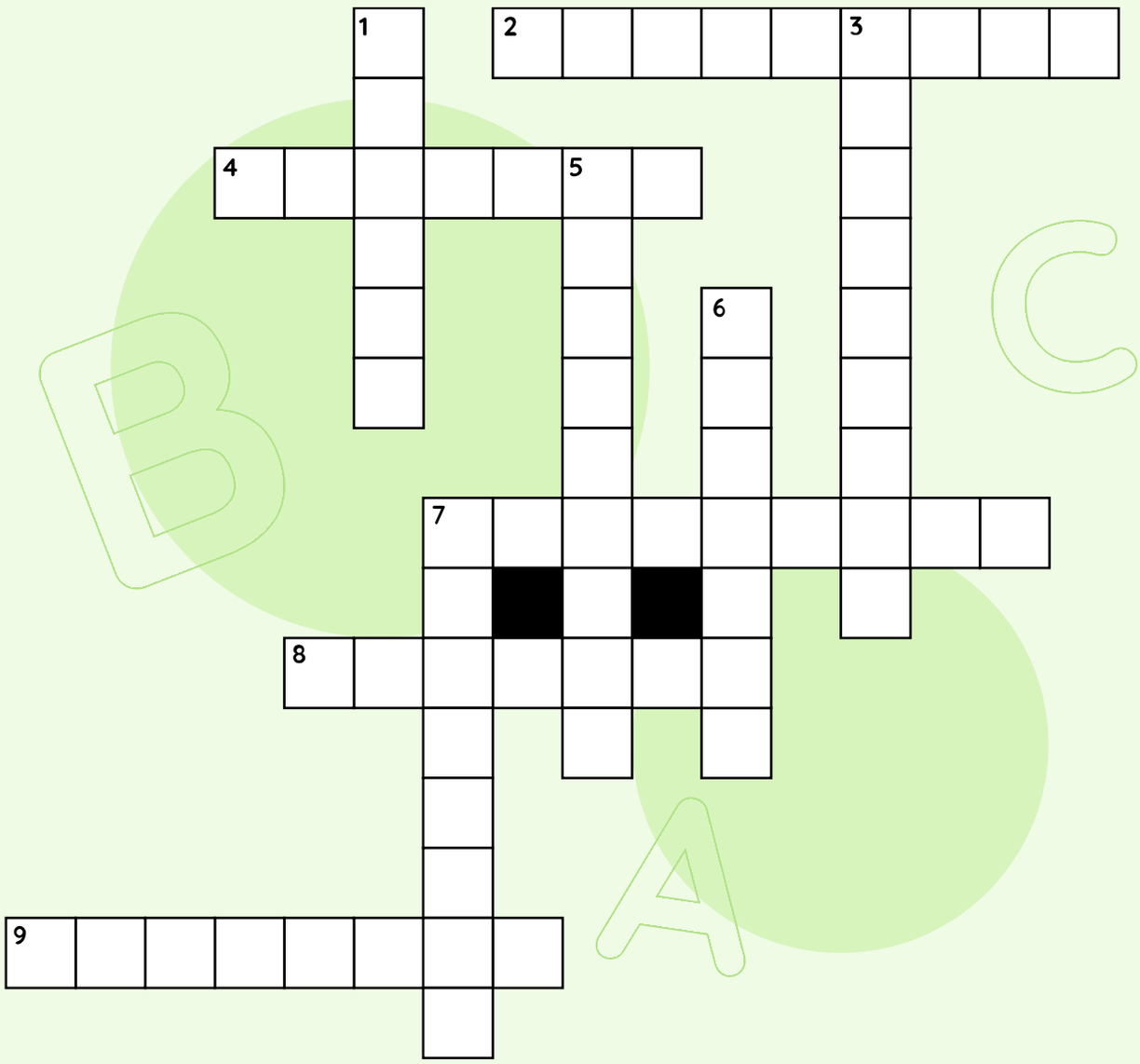
25 Menit

Ada beberapa kosakata baru yang harus kamu pahami hari ini.

Kosakata itu ada dalam teka-teki silang berikut. Bacalah setiap petunjuk yang ada. Tempatkan jawabanmu pada kotak-kotak di TTS ini sesuai nomor petunjuknya. Jawaban untuk petunjuk lainnya bisa kamu temukan dengan melihat huruf yang sudah ada. Jika jawaban yang kamu masukkan belum tepat, TTS ini tidak akan terselesaikan. Sebaiknya gunakan pensil dulu untuk mengisinya agar mudah dihapus ketika kamu belum yakin akan jawabanmu.



Kegiatan Literasi



Mendatar

2. ciri khusus
4. bebas dari penjajahan
7. dasar negara Indonesia
8. kain yang digunakan sebagai lambang suatu negara
9. orang yang berkorban membela kebenaran

Menurun

1. burung yang dijadikan lambang negara Indonesia
3. negara yang merdeka pada 17 Agustus 1945
5. rombongan atlet olahraga
6. peristiwa yang terjadi pada masa lalu
7. orang/negara yang menguasai dan menindas orang/negara lain.



Jurnal Bacaanku

5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat judul teks bacaan yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca di halaman akhir buku ini.



Refleksiku

5 Menit

Setelah menyelesaikan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di halaman akhir buku ini.



Proyek minggu ini adalah menulis biografi orang yang berjasa bagimu. Tentukan siapa orangnya. Siapkan foto atau gambarnya.
Kamu boleh mendiskusikannya dengan orang tuamu.

Ayo Menghitung

Intuisi Bilangan: 10 Menit

Di suatu daerah terdapat lembaga pendidikan mulai dari taman kanak-kanak (TK), sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA).

Banyak siswa pada masing-masing jenjang ditunjukkan dalam gambar berikut.

Tingkat Pendidikan	Jumlah
TK	
SD	
SMP	
SMA	

1. Jika siswa SMA sebanyak 240 orang dan siswa SD 280 orang, satu gambar  mewakili berapa banyak orang?
2. Berapa banyak siswa TK dan SMP?

Ayo Membaca

Konsep Matematika: 25 Menit

Bacalah percakapan berikut dengan saksama!

Kenaikan Kelas

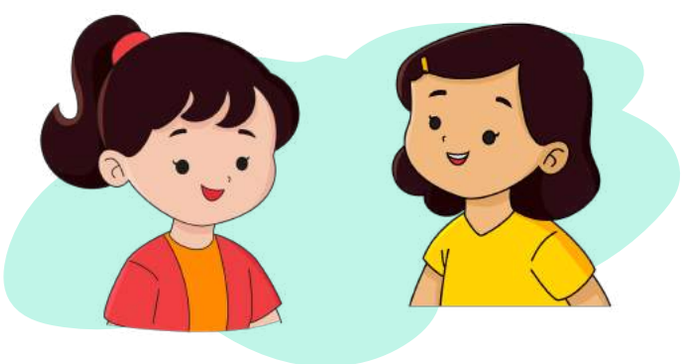
Oktiyas : Ul, Senin kemarin siapa yang mengambil rapormu?

Auliya : Ibu. Ayahku tidak dapat hadir karena masih di kantor.

Oktiyas : Aku deg-degan, lho, waktu Ayah memberi tahu nilai-nilai mata pelajaran di raporku.

Auliya : Sama. Ibu menyampaikan, rata-rata nilai semua mata pelajaranku bagus. Harus aku pertahankan.

Oktiyas : Hebat sekali kamu, Ul. Rata-rata nilai mata pelajaran IPS-ku 95.



Auliya : Wah, bagus sekali, Okti. Rata-rata nilai IPS-ku 85.

Oktiyas : Hmmm... aku paling suka mata pelajaran IPS, apalagi kalau membahas tentang sejarah negara kita, perjuangan pahlawan-pahlawan bangsa kita. Aku merasa seakan-akan berada di masa lalu, merasakan perjuangan mereka dalam mempertahankan kemerdekaan bangsa kita, Ul. Menurutku, seru!

Auliya : Kalau aku agak kesulitan di mata pelajaran IPS. Semua nilai kuis dan tugas yang diberikan berada di antara 82 dan 90.

Jika kamu perhatikan dengan saksama, Oktiyas dan Auliya membahas tentang **rata-rata** nilai mata pelajaran di rapor mereka. Auliya juga memberikan informasi bahwa semua nilai kuis dan tugas mata pelajarannya berada pada rentang nilai 82 dan 87, kemudian rata-rata nilai akhirnya 85.

Bagaimanakah nilai rata-rata IPS Auliya didapatkan?
Kamu akan mempelajarinya pada kegiatan selanjutnya.

Kegiatan 2 35 Menit

Ayo Memahami

Eksplorasi Matematika : 35 Menit

Tahukah kamu siapa Jenderal Sudirman?



Ya, dia adalah salah satu dari sekian banyak pahlawan Indonesia yang berjasa untuk tanah air.

Pernahkah kamu menemukan nama jalan di kotamu atau di kota lain di Indonesia yang menggunakan nama-nama pahlawan?

Mengapa nama pahlawan? Tentunya untuk mengabadikan dan mengenang perjuangan mereka untuk kemerdekaan negara dari penjajahan bangsa asing.

Sekarang, mari kita identifikasi dari beberapa sumber tentang nama pahlawan yang sering dijadikan nama jalan di kota-kota besar di Indonesia.

1. Lengkapi tabel berikut.

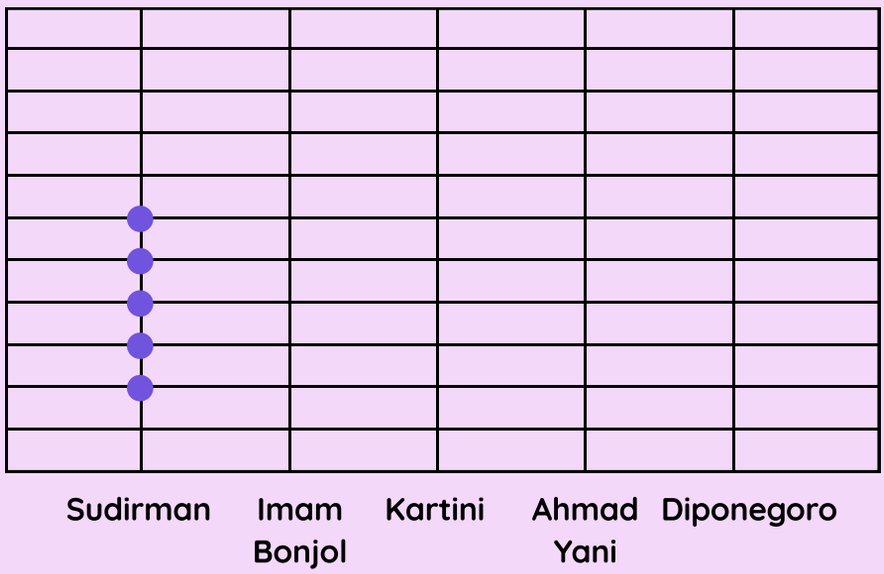
No	Nama Pahlawan	Kota-kota besar yang menggunakan Nama Pahlawan sebagai nama jalan	Banyak kota
1	Jenderal Sudirman	Jakarta, Bandung, Semarang, Medan, Surabaya	5
2	Imam Bonjol	Padang, Semarang, Medan, Denpasar, Solo	....
3	Kartini	Jakarta, Cirebon, Depok, Bandung, Bandar Lampung, Surabaya	....

4	Jenderal Ahmad Yani	Jakarta, Bandung, Bekasi, Bogor, Tangerang, Manado, Banjarmasin, Banyuwangi	....
5	Pangeran Diponegoro	Jakarta, Bandung, Surabaya, Denpasar, Banda Aceh, Bandar Lampung	....

2. Berdasarkan informasi pada tabel, setiap nama pahlawan digunakan sebagai nama jalan di beberapa kota besar di Indonesia. Banyak kotanya berbeda-beda. Jika kamu harus memilih **satu bilangan saja** yang dapat mewakili banyak kota yang berbeda tersebut, bilangan berapakah itu?

3. Data banyak kota yang menggunakan nama tiap pahlawan akan disajikan pada grafik *plot* berikut. Sumbu mendatar menunjukkan nama pahlawan dan sumbu vertikal menunjukkan banyak kota besar yang menggunakannya sebagai nama jalan.

   Gambarkan noktah (*plot*) untuk menunjukkan masing-masing bilangan yang mewakili banyak kota yang menggunakan nama pahlawan sebagai nama jalan.



4. Perhatikan grafik *plot* sebelumnya. **Banyak** kota yang menggunakan setiap nama pahlawan menjadi nama jalan **berbeda**, bukan?
Jika pemerintah ingin agar **banyak** kota untuk setiap nama pahlawan sama **rata** dan adil, seharusnya ada berapa kota untuk setiap nama pahlawan?
Bantu pemerintah untuk menentukannya!

Nah, hari ini kamu telah mempelajari cara menentukan satu bilangan untuk mewakili banyak kota dengan membagi bagian secara adil dengan caramu sendiri.



Ayo Berlatih

Latihan: 30 Menit

Selesaikan soal berikut dengan tepat pada buku kerjamu!

Pada akhir pekan, sekolahmu akan mengadakan wisata ke Museum Sepuluh Nopember di Surabaya. Wisata ini ditujukan sebagai salah satu kegiatan rekreatif dan edukatif untuk mempelajari peninggalan dari peristiwa perjuangan 10 November yang terjadi di Surabaya.
Siswa yang mengikuti kegiatan ini adalah siswa kelas 4, 5, dan 6. Semua siswa yang ikut telah ditentukan posisi bus yang akan mereka tumpangi.

Bus	Banyak Siswa
1	20
2	18
3	22
4	19
5	21

1. Buatlah data di atas dalam bentuk grafik plot!

2. Jika tim kegiatan ingin agar **banyak** siswa pada setiap bus sama **rata** dan adil, seharusnya ada berapa banyak siswa di setiap bus?
Bantu tim untuk menentukannya!



Ayo Memeriksa

Refleksi: 5 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman akhir buku ini. Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan beri tanda centang (✓) pada kotak!

Besok kamu akan mengeksplorasi hal-hal yang berkaitan dengan sejarah Indonesia dan konsep rata-rata lagi.

Bersemangatlah untuk besok!

Kegiatan 1 35 Menit

Pesan Pagi

Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!

Jangan lupa berolahraga agar tubuhmu sehat. Berdoalah lebih dulu dan siapkan buku serta alat tulismu.

Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Hari besar nasional apa yang paling kamu suka?
2. Mengapa kamu menyukai hari besar nasional itu?

Ayo Membaca

25 Menit

Perhatikan gambar di bawah ini dengan teliti!



Tuliskan pendapatmu tentang gambar tersebut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Menurutmu, apa maksud kalimat dalam gambar itu?
2. Apakah kamu setuju dengan kalimat itu?
3. Mengapa bahasa Indonesia harus diutamakan?

Sekarang, bacalah teks berikut dengan cermat!

Identitas Nasional

Setiap negara memiliki identitas masing-masing. Identitas itu ibarat tanda pengenal suatu bangsa. Identitas membuat suatu bangsa berbeda dari bangsa lainnya.

Penggunaan identitas nasional bangsa Indonesia seperti bendera Merah Putih, Garuda Pancasila, bahasa Indonesia, dan lagu kebangsaan Indonesia Raya diatur dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009.



SEJARAH PANCASILA

1. Dipersiapkan BPUPKI (Badan Persiapan Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) pada 1 Maret 1945.
2. Moh. Yamin dan Soepomo mengusulkan lima asas dan prinsip Indonesia Merdeka.
3. Usulan rumusan Pancasila disampaikan Presiden Soekarno pada 1 Juni 1945 dalam sidang BPUPKI.

HARI LAHIR PANCASILA

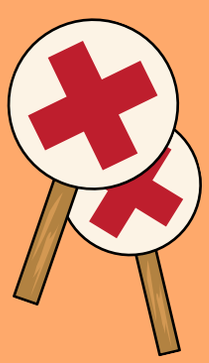
1 Juni 1945





PEMERSATU BANGSA

Merekatkan keberagaman rakyat Indonesia.



MEMULIAKAN LAMBANG NEGARA

- ✖ Mencoret atau merusak lambang negara.
- ✖ Menggunakan lambang negara untuk keperluan yang tidak baik.

Identitas nasional bersumber dari budaya daerah. Identitas nasional Indonesia sebagai lambang pemersatu seluruh rakyat Indonesia dan kedaulatan negara.

BENDERA MERAH PUTIH

Dijahit tangan oleh Ibu Fatmawati, istri Presiden Soekarno.

Terdiri atas dua warna, merah di atas dan putih di bawah dengan ukuran 2:3.

Pertama kali dikibarkan di Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56, Jakarta, pada Jumat, 17 Agustus 1945.

Bendera asli disimpan di Monumen Nasional (Monas) sejak 20 Mei 2007.



Memuliakan Sang Saka Merah Putih

- ✖ Merobek, merusak, membakar bendera.
- ✖ Mengibarkan bendera yang rusak, robek, kusam.
- ✖ Menggunakan bendera untuk membungkus barang atau hal yang tidak sesuai aturan.

Sebuah negara bisa kehilangan identitasnya. Identitas dapat dipertahankan dengan rasa nasionalisme seperti bangga menjadi warga negara Indonesia, menghargai jasa pahlawan, memperingati hari kemerdekaan, dan lain sebagainya.



Ketika generasi muda bangsa lebih menyukai budaya luar dibandingkan budaya bangsanya sendiri, negara tersebut mulai kehilangan identitasnya.

LAGU KEBANGSAAN INDONESIA RAYA

1. 
Diciptakan oleh Wage Rudolf Supratman.

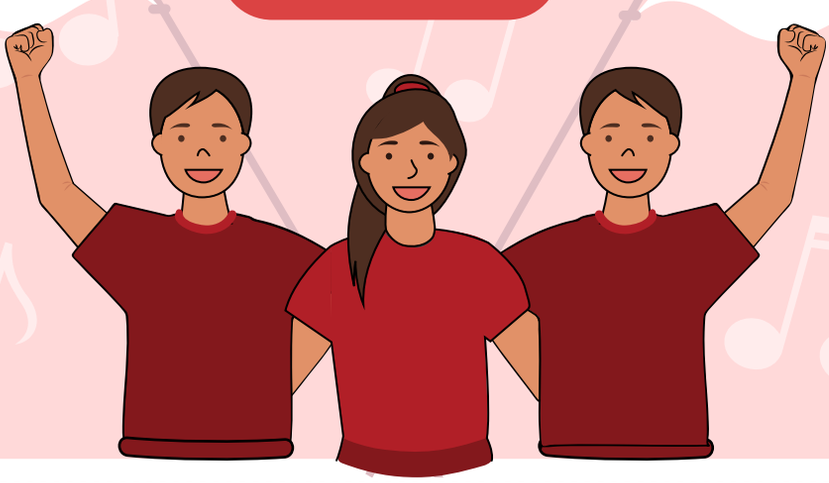
2. WR Supratman membawakan lagu Indonesia Raya dengan biolanya pada Kongres Pemuda II 28 Oktober 1928.

3. Pemudi asal Minahasa, Dolly Salim, adalah orang yang menyanyikan Indonesia Raya pertama kalinya di depan publik.

4. Indonesia Raya dipilih sebagai lagu kebangsaan saat Proklamasi Kemerdekaan pada 17 Agustus 1945.

5. Lagu Indonesia Raya terdiri atas 3 stanza/bait.

6. Setiap orang wajib berdiri tegak dan memberi hormat ketika lagu Indonesia Raya dikumandangkan.



Sumber: kemhan.go.id

Kegiatan Literasi

Setelah membaca teks tersebut, jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Apa saja identitas nasional bangsa Indonesia?
2. Bersumber dari manakah identitas nasional bangsa Indonesia?
3. Mengapa Pancasila dipilih menjadi ideologi bangsa?
4. Bagaimana aturan membuat bendera Indonesia yang benar?
5. Apakah identitas negara bisa hilang? Apa penyebabnya?
6. Mengapa bahasa Indonesia disebut sebagai bahasa pemersatu rakyat Indonesia?
7. Bagaimana caramu menjaga identitas bangsa?
8. Perbuatan apa saja yang tidak menunjukkan penghargaan kepada identitas bangsa?
9. Mengapa identitas nasional sangat penting bagi suatu negara?
10. Tuliskan simpulanmu dengan mengisi kalimat rumpang ini.
    Identitas nasional bangsa adalah ....

Ayo Menulis

35 Menit

Bayangkan kamu mempunyai teman dari negara lain. Temanmu itu memilihmu sebagai sahabat pena karena dia sedang belajar bahasa Indonesia. Temanmu melatih kemampuannya berbahasa Indonesia melalui surat-suratmu. Bacalah suratnya kali ini!

Singapura, 15 November 2020

Buat temanku: Jojo
di Manado

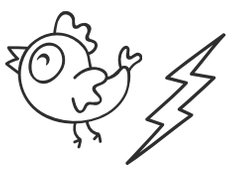


Hai, Jo, apa kabarmu? Aku dalam kondisi sehat. Aku harap kamu juga sehat, ya.

Aku mau memberi tahu kamu. Aku sekarang sudah mulai bagus menulis dalam bahasa Indonesia. Di sini, aku juga melatih berbicara dengan tetangga satu apartemen yang bisa berbahasa Indonesia. Bahasa Indonesia sangat menarik buatku.

Maukah kamu bercerita lebih banyak tentang bahasa Indonesia untukku? Menarik sekali jika belajar suatu bahasa dan mengenal sejarahnya.

Aku tunggu balasanmu secepatnya. Tetaplah menjaga kesehatan. Salamku buat orang tua dan adikmu.



Sahabatmu,

Matthew

Kegiatan Literasi

Tulislah surat balasan untuk temanmu itu di buku kerja atau buku tulismu.
Perhatikan petunjuk penulisan surat pribadi di bawah ini.

Bagian pembuka surat	Bagian isi surat	Bagian penutup surat
• Tempat dan tanggal penulisan surat. • Nama dan alamat si penerima surat. • Salam pembuka.	• Menceritakan tentang sejarah bahasa Indonesia. • Menceritakan tentang penggunaan bahasa Indonesia. • Menceritakan tentang kegiatan yang biasa kamu lakukan di Bulan Bahasa. • Menceritakan kebanggaanmu terhadap bahasa Indonesia.	• Salam penutup. • Nama dan tanda tangan si pengirim surat.



Ayo Berlatih

25 Menit

Cermati kalimat seperti berikut.

1. *Matahari belum sampai di atas kepala* saat upacara bendera diadakan, tetapi panasnya sudah minta ampun.

2. Biola itu dibiarkan tergeletak *di antara tumpukan koran dan peralatan menulis yang berceceran.*

Kata-kata bercetak miring pada kalimat pertama menunjukkan waktu, yaitu hari masih pagi. Sementara itu, kata-kata bercetak miring pada kalimat kedua menunjukkan tempat atau lokasi, yaitu di antara berbagai benda.

Kedua kalimat itu disebut kalimat deskripsi. Kalimat deskripsi adalah kalimat yang menggambarkan keadaan, bentuk, atau suasana. Hal yang dapat dideskripsikan antara lain orang, benda, waktu, dan tempat.

Kalimat deskripsi membantu pembaca membayangkan dan merasakan apa yang sedang dibicarakan.

Buatlah kalimat deskripsi untuk menjelaskan waktu dan tempat/lokasi.
Tulislah di buku kerja atau buku tulismu!

Kalimat deskripsi	
Waktu	Tempat
1.	1.
2.	2.
3.	3.
4.	4.
5.	5.



Jurnal Bacaanku

5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat judul teks bacaan yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca di halaman akhir buku ini.



Refleksiku

5 Menit

Setelah menyelesaikan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di halaman akhir buku ini.



Apakah kamu sudah menentukan pilihan, siapa yang akan kamu tuliskan biografinya? Ayah, ibu, kakek, nenek, kakak, adik, guru, teman, atau lainnya. Ingatlah, kebaikan dan pengorbanan apa yang sudah mereka lakukan untukmu.

Kegiatan 1 35 Menit

Ayo Menghitung

Intuisi Bilangan: 10 Menit

Berikut merupakan data pengunjung salah satu museum perjuangan di Surabaya setiap pekan dalam satu bulan.

Minggu ke-	Gambar	Banyak Pengunjung
1		.....
2		.....
3		.....
4		.....

 mewakili 25 orang

Ayo Membaca

Konsep Matematika: 25 Menit

Bacalah percakapan berikut dengan saksama!

Tinggi Badan

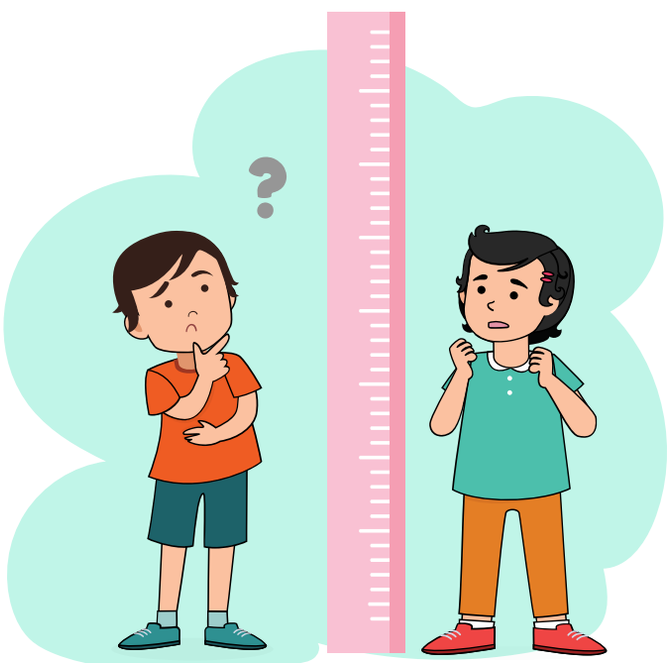
Rani : Id, dapatkah kamu membantuku?

Said : Apa yang bisa kubantu, Ran?

Rani : Begini, aku akan mengisi data diri tentang tinggi badan pada formulir pengajuan beasiswa.

Said : Kamu sudah mengukur tinggi badanmu, kan?

Rani : Nah, aku pernah mengukur tinggi badanku saat akan mengikuti lomba senam, tinggiku 152 cm.



Said : Kalau begitu, kamu tidak perlu bingung.

Rani : Bukan itu saja, Id, aku pernah empat kali mengukur, tetapi semua hasilnya berbeda.

Said : Berapa saja hasilnya, Ran?

Rani : Pengukuran saat mengikuti lomba senam 151 cm, saat mengikuti tes kesehatan di rumah sakit 150 cm, saat mengikuti pengukuran di sekolah 154 cm, dan mengukur sendiri di rumah 153 cm.

Said : Semua hasil pengukuranmu berbeda-beda ya.

Rani : Betul. Hasil pengukuran yang mana ya Id yang bisa kugunakan?

Jika kamu perhatikan dengan cermat, Rani membutuhkan satu bilangan saja untuk mewakili tinggi badannya agar dapat dia tuliskan pada formulirnya. Bilangan inilah yang disebut **rata-rata atau mean.**

Kemudian, tinggi badan yang manakah yang dapat mewakili semua pengukuran yang telah Rani lakukan?
Dengan kata lain, bantu Rani menemukan rata-rata tinggi badannya.

Kamu akan menentukan jawabannya melalui eksplorasi konsep rata-rata pada kegiatan selanjutnya.

Kegiatan 2 35 Menit

Ayo Memahami

Eksplorasi Matematika : 35 Menit

Sudahkah kamu mengenali pahlawan-pahlawan bangsa kita? Sekarang, mari mendata beberapa nama pahlawan kita dengan provinsi asalnya!



1. Lengkapilah tabel berikut.

No.	Nama Pahlawan	Provinsi Asal	Banyak Pahlawan
1	Cut Nyak Dhien, Teungku Chik di Tiro, Iskandar Muda, Malahayati, Cut Nyak Meutia, Teuku Muhammad Hasan, Teuku Nyak Arif	Aceh	....

2	Abdul Haris Nasution, Adam Malik, Amir Hamzah, Donald Izacus Panjaitan, Ferdinand Lumbantobing, Jamin Ginting, Kiras Bangun, Sisingamangaraja XII, Tahi Bonar Simatupang, Zainul Arifin	Sumatera Utara	....
3	Abdul Halim, Abdul Malik Karim Amrullah, Abdul Muis, Agus Salim, Bagindo Azizchan, Hazairin, Ilyas Yakoub, Tuanku Imam Bonjol, Muhammad Yamin	Sumatera Barat	....
4	Zainal Mustafa, Achmad Subarjo, Dewi Sartika, Eddy Martadinata, Gatot Mangkuraja, Iwa Kusumasumantri, Juanda Kartawijaya, Kusumah Atmaja	Jawa Barat	....
5	Ahmad Yani, Cipto Mangun Kusumo, Gatot Subroto, Katamso Darmokusumo, Kartini, Samanhudi, Slamet Riyadi	Jawa Tengah	....

2. Berdasarkan data pada tabel di atas, berapakah rata-rata banyak pahlawan di tiap provinsi?
Kamu dapat menyelesaikannya menggunakan bantuan diagram plot seperti pertemuan sebelumnya.
Selain itu, kamu dapat menentukan solusi dari pertanyaan ini dengan langkah-langkah sebagai berikut.

$$\text{Rata-rata} = \frac{\textit{(data pertama + data kedua + data ketiga + data keempat + data kelima)}}{\textit{(banyak data)}}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{(\ldots + \ldots + \ldots + \ldots)}{\ldots}$$

Rata-rata = ...

Dengan demikian, **satu bilangan** inilah yang dapat mewakili banyak pahlawan di masing-masing provinsi. Bilangan inilah yang disebut **mean** atau **rata-rata**.

Kamu dapat menggunakan mean atau rata-rata untuk menentukan satu bilangan yang mewakili keseluruhan data, yaitu dengan cara menjumlahkan semua data dan bagi dengan banyak data.

$$\text{Mean} = \frac{\textit{data pertama + data kedua + data ketiga + ... + data ke-n}}{\textit{(banyak data)}}$$

Ayo Berlatih

Latihan: 30 Menit

Jawablah soal berikut dengan tepat pada buku kerjamu!

1.

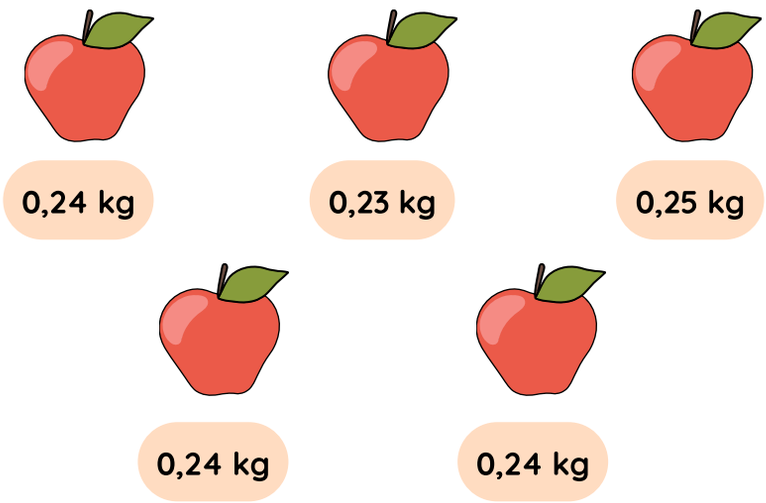


Berikut data tentang pengunjung museum perjuangan di salah satu museum di suatu kota selama beberapa hari.

20	20	20	20	20	20	21	21	21	21	22
22	22	23	23	23	23	24	24	30		

Berapakah rata-rata pengunjung museum tersebut setiap hari?

2. Sepulang dari kegiatan wisata edukatif ke museum, kamu berhenti di pasar buah untuk membeli buah sebagai buah tangan/oleh-oleh.
Terdapat suatu pernyataan “Rata-rata berat 1 apel adalah 0,24 kg.” Kemudian, didapatkan fakta tentang berat masing-masing apel sebagai berikut.



Apakah menurutmu, **rata-rata** apel memiliki berat 0,24 kg?

Ayo Memeriksa

Refleksi: 5 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman akhir buku ini.
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan beri tanda centang (✓) pada kotak!

Besok kamu akan mengeksplorasi hal-hal yang berkaitan dengan sejarah Indonesia dan konsep rata-rata lagi.

Bersemangatlah untuk besok!

Kegiatan 1 35 Menit

Pesan Pagi

Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Apa kabar?

Siapkan buku kerja dan alat tulismu, lalu berdoalah sebelum memulai kegiatan hari ini.

Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Apa judul lagu wajib yang paling kamu suka?
2. Mengapa kamu menyukai lagu itu?



Ayo Membaca

25 Menit

Sebelum membaca, amatilah gambar di bawah ini dengan teliti!



Sumber: Dhyan Sulistyono - flickr.com

Tuliskan pendapatmu tentang gambar tersebut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Pernahkah kamu mengikuti kegiatan seperti pada gambar?
2. Kapan kegiatan seperti itu biasa dilakukan anak-anak?
3. Menurutmu, apakah anak-anak bebas melakukan kegiatan seperti itu sebelum Proklamasi Kemerdekaan Indonesia? Mengapa?

Bacalah teks berikut dengan saksama!

Jalan Panjang Menuju Kemerdekaan

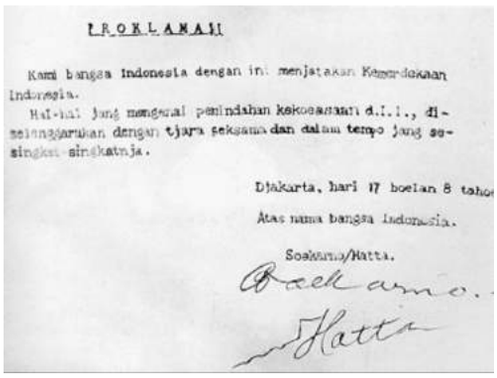
Kemerdekaan negara Indonesia melalui perjuangan yang panjang dan berat. Selama 350 tahun negara kita di bawah kekuasaan kolonial Belanda, dilanjutkan 3,5 tahun dijajah Jepang. Belum lagi bangsa-bangsa lainnya yang menduduki negara kita jauh sebelum kedatangan Belanda.

Pembacaan teks Proklamasi menjadi puncak perjuangan bangsa. Peristiwa apa sajakah yang terjadi sebelum diproklamasikan kemerdekaan Indonesia? Perhatikan gambar di bawah ini.



Kegiatan Literasi





PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan Kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal jang mengenai pemindahan kekoeasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara seksama dan dalam tempo jang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, hari 17 boelan 8 tahun

Atas nama bangsa Indonesia.

Soekarno/Hatta.

Soekarno.

Hatta

Sumber foto: https://id.wikipedia.org/wiki/Proklamasi_Kemerdekaan_Indonesia

Proklamasi atau pengumuman kemerdekaan disambut sukacita seluruh rakyat Indonesia. Ir. Soekarno dan Moh. Hatta dikenal sebagai proklamator Indonesia. Mereka, para pemuda, dan semua orang yang berjuang untuk meraih kemerdekaan patut dihargai. Sebab dengan kemerdekaan, kedaulatan bangsa Indonesia diakui seluruh dunia.

Kemerdekaan membawa Indonesia keluar dari penjajahan. Bangsa Indonesia bebas mengatur hidupnya sendiri untuk mencapai kesejahteraan seluruh rakyat berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Namun, seluruh rakyat Indonesia berhak dan wajib ikut serta mempertahankan kemerdekaan jika tidak ingin mengalami penjajahan lagi.

Di masa ini, musuh bangsa Indonesia bukan lagi penjajah, melainkan kebodohan, kemalasan, tidak bangga terhadap budaya Indonesia, dan masih banyak lainnya. Sebagai generasi penerus bangsa, para pelajar harus mengisi kemerdekaan dengan prestasi, bangga pada budaya bangsa sendiri, dan memiliki rasa nasionalisme yang tinggi.

Sumber: BSE IPS 5 dengan penyesuaian.

Ujilah kemampuanmu memahami bacaan tersebut dengan menjawab pertanyaan berikut.
Tuliskan jawabannya di buku kerja atau buku tulismu!

1. **Apakah proklamasi kemerdekaan itu?**
2. **Berdasarkan bacaan, bagaimana proses kemerdekaan Indonesia diproklamasikan?**
3. **Siapa tokoh proklamator kemerdekaan Indonesia?**

4. Jelaskan yang terjadi jika bangsa Indonesia belum merdeka!
5. Apa saja bentuk penjajahan di masa sekarang?
6. Apa yang sebaiknya dilakukan para pelajar untuk mempertahankan kemerdekaan?
7. Mengapa bangsa Indonesia sejahtera setelah memproklamasikan kemerdekaannya?
8. Siapa yang wajib mempertahankan kemerdekaan Indonesia?
9. Apa yang menjadi puncak perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajahan asing?
10. Tuliskan simpulanmu tentang kesejahteraan bagi negeri yang merdeka.
    Kesejahteraan suatu negara adalah ....

Kegiatan 2 35 Menit



Ayo Menulis

35 Menit

Ceritakan kembali proses kemerdekaan bangsa Indonesia dalam bentuk karangan. Judul dan jumlah paragraf bebas. Perhatikan penulisan ejaan dan tanda baca yang baik dan benar.

Tuliskan ceritamu itu di buku kerja atau buku tulismu. Kamu boleh menambahkan gambar atau foto yang sesuai.

Ayo Berlatih

25 Menit

Tahukah kamu apa itu **konjungsi**?

Konjungsi disebut juga kata hubung. Artinya, kata-kata yang digunakan untuk menghubungkan kata dengan kata atau kalimat dengan kalimat.



Salah satu jenis konjungsi adalah konjungsi temporal. Kata temporal diambil dari kata tempo atau waktu. Jadi, konjungsi temporal adalah konjungsi atau kata hubung yang menghubungkan dua peristiwa berbeda, tetapi berkaitan dengan waktu.

Konjungsi temporal dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Konjungsi temporal sederajat
   Konjungsi ini tidak dapat digunakan di awal kalimat. Konjungsi yang biasa digunakan adalah kemudian, lalu, sebelumnya, sesudahnya.

   Contoh: Bacalah cerita itu *kemudian* tuliskan sinopsisnya.
   Adik mengambil handuk *lalu* pergi mandi.

2. Konjungsi temporal tidak sederajat
   Konjungsi ini menghubungkan kalimat yang tidak setara atau kalimat bertingkat. Penggunaannya bisa di awal atau di tengah kalimat.
   Konjungsi yang biasa digunakan adalah apabila, ketika, hingga, sejak, sementara, bila, sebelum, waktu, demi, saat, sambil.

   Contoh: *Sebelum* pelajaran dimulai, Bu Guru mengajak kami bernyanyi.
   Ibu akan pergi ke pasar *saat* matahari terbit.

Buatlah kalimat menggunakan konjungsi temporal tidak sederajat berikut di buku kerja atau buku tulismu.

No.	Konjungsi (kata hubung)	Kalimat
	Contoh: apabila	Bangsa kita tidak akan mudah dipecah belah penjajah **apabila** semua rakyatnya pandai.
1	ketika	
2	hingga	
3	sejak	
4	sambil	
5	bila	



Jurnal Bacaanku

5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat judul teks bacaan yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca di halaman akhir buku ini.



Refleksiku

5 Menit

Setelah menyelesaikan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di halaman akhir buku ini.



Sudahkah kamu menyiapkan alat dan bahan untuk membuat proyekmu? Kamu bisa melihat contoh proyek membuat buku biografi di hari ke-5.

Kegiatan 1 35 Menit

Ayo Menghitung

Intuisi Bilangan: 10 Menit

Berikut merupakan data jumlah mobil di Kabupaten A dari tahun 2015 hingga 2019.

Tahun	Gambar	Banyaknya
2015		.....
2016		.....
2017		.....
2018		.....
2019		.....

 mewakili 1.000 mobil

 mewakili 500 mobil

Ayo Membaca

Konsep Matematika: 25 Menit

Bacalah teks singkat berikut dengan saksama!



Identitas nasional merupakan pembeda antara suatu negara dengan negara lainnya.

Salah satu identitas nasional Indonesia yaitu budaya lokal yang berada di setiap daerah. Salah satu budaya nasional yaitu kesenian. Kesenian merupakan aset penting bangsa Indonesia yang perlu dilestarikan agar eksistensi budaya tersebut tidak terkikis oleh arus globalisasi. Dengan demikian, identitas nasional bangsa semakin kuat.

Mari amati beberapa kesenian tari dari Pulau Sumatera berikut.

No.	Nama Tarian	Daerah Asal	Banyak-nya
1	Tari Seudati, Tari Saman, Tari Pukat, Tari Rampai, Tari Ratoh Duek, Tari Ula-ula Lembing, Tari Laweut, Tari Likok Pulo, Tari Rapa'I Geleng, Tari Rateb Meuseukat, Tari Rabbani Wahed, Tari Ranup lam Puan	Aceh	12
2	Tari Sekapur Sirih, Tari Campak, Tari Sepen, Tari Beripat, Tari Pendulang Timah, Tari Men Sahang Lah Mirah, Tari Gi ke Aik	Bangka Belitung	7

3	Tari Andun, Tari Bidadari Teminang Anak, Tari Tombak Kerbau, Tari Putri Gading Cempaka, Tari Pukek, Tari Kejei, Tari Penyambutan	Bengkulu	7
4	Tari Piring, Tari Payung, Tari Tabuik, Tari Alang Babega Minangkabau, Tari Ambek-ambek Kotoo Anau, Tari Barabah, Tari Gelombang, Tari Indang Badindin, Tari Kain Paisia Selatan, Tari Klek Gadih Minang, Tari Lilin, Tari Paten, Tari Pasambahan Minang, Tari Piring Kubu Durian Padang, Tari Rancak Minangkabau, Tari Rancak di Nan Kombang, Tari Randai, Tari Sabalah Sumatera Barat, Tari Sinar Riau, Tari Tempurung, Tari Tudung Saji Minangkabau	Sumatera Barat	21
5	Tari Tanggal, Tari Putri Bekhusek, Tari Madik, Tari Tenun Songket, Tari Rodat Cempako, Tari Mejeng Basuko, Tari Tanggai, Tari Gending Sriwijaya, Tari Sebimbing Sekundang, Tari Pagar Pengantin, Tari Kebagih	Sumatera Selatan	11

Jika data tabel diurutkan berdasarkan banyak tarian di tiap daerah asal, Bangka Belitung dan Bengkulu memiliki tarian paling sedikit, yaitu 7 tarian. Sementara itu, Sumatera Barat memiliki tarian terbanyak.

Dalam konsep penyajian dan pengumpulan data, urutan banyaknya tarian dari yang terendah ke terbanyak berkaitan dengan data terendah dan data tertinggi. Dapat dikatakan, 7 merupakan data terendah dan 21 merupakan data tertinggi.

Daerah manakah yang banyak tariannya di antara 7 dan 21? Kamu dapat menentukan jawabannya melalui eksplorasi kegiatan setelah ini.

Kegiatan 2 35 Menit



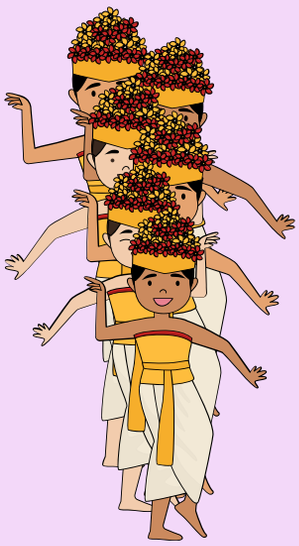
Ayo Memahami

Eksplorasi Matematika : 35 Menit

Mari kita bereksplorasi dengan kesenian daerah untuk perayaan hari kemerdekaan Republik Indonesia.

Pemerintah Kota A mengadakan festival kesenian untuk sekolah dan perkantoran daerah.
Sekolah Nita berpartisipasi untuk menampilkan kesenian tari.

Ada satu gerakan tari yang menggunakan pola lantai vertikal.
Kamu tahu, kan? Pada pola lantai vertikal ini penari membentuk garis vertikal, yaitu garis lurus dari depan ke belakang atau sebaliknya.

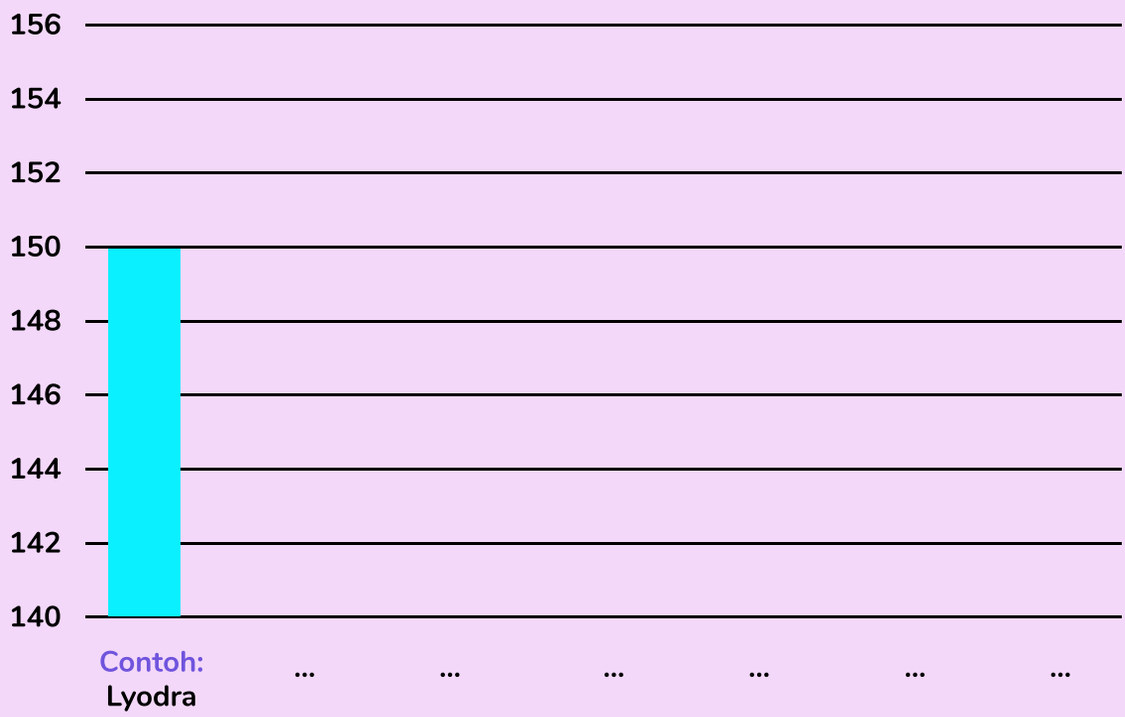


Pada pola lantai vertikal ini, Nita dan 6 temannya bertukar posisi.
Nita dan teman-temannya berbaris vertikal dengan urutan dari depan ke belakang. Urutan dimulai dari siswa yang memiliki tinggi badan paling rendah hingga tertinggi.

Informasi tentang tinggi badan Nita dan 6 temannya sebagai berikut.

Nama	Tinggi Badan (cm)
Rani	155
Nita	154
Lyodra	150
Tiara	154
Intan	152
Santi	153
Berta	153

1. a. Sekarang, urutkanlah tinggi badan penari dari yang terendah hingga tertinggi, dan gambarkan pada diagram batang!



b. Berapakah tinggi badan terendah penari? Kemudian sebutkan namanya!
c. Berapakah tinggi badan tertinggi penari? Kemudian sebutkan namanya!

2. Jika setelah diurutkan dan berbaris, penata tari menginginkan penari yang berada di tengah untuk keluar barisan dan melakukan gerakan memutar, siapakah dia? Berapakah tinggi badannya?

Pada suatu kumpulan data yang telah diurutkan dari data terendah ke data tertinggi, data yang berada di tengah disebut **median**.

3. Jika seseorang bertanya berapakah umumnya (rata-rata) tinggi badan penari dalam kelompok Nita, apakah tinggi penari yang di tengah dapat mewakili? Jelaskan jawabanmu!

Kegiatan 3 35 Menit

Ayo Berlatih

Latihan: 30 Menit

Jawablah soal berikut dengan tepat pada buku kerjamu!



Kelompok tari di sekolah Uli sedang mempersiapkan lomba kebudayaan di kotanya. Terdapat 21 siswa yang berpartisipasi. Pelatih tari mendata tinggi badan siswa untuk menentukan posisi penari.

1.

150	148	149	152	151	148	152	152	151	149	
149	149	150	150	148	153	152	148	152	152	152

Tentukan siapakah yang berada di tengah!
Tulis langkah penyelesaianmu dengan lengkap, ya!

2. Jika hanya 20 siswa yang hadir saat latihan karena 1 orang yang memiliki tinggi badan 152 tidak hadir, siapakah yang berada di tengah sekarang?

Ayo Memeriksa

Refleksi: 5 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman akhir buku ini.
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan beri tanda centang (✓) pada kotak!

Besok kamu akan mengeksplorasi hal-hal yang berkaitan dengan sejarah Indonesia lagi.

Bersemangatlah untuk besok!

Pesan Pagi

Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Bagaimana kabarmu hari ini?

Sudahkah kamu menyiapkan buku kerja dan alat tulis? Jangan lupa untuk berdoa sebelum melakukan kegiatan.

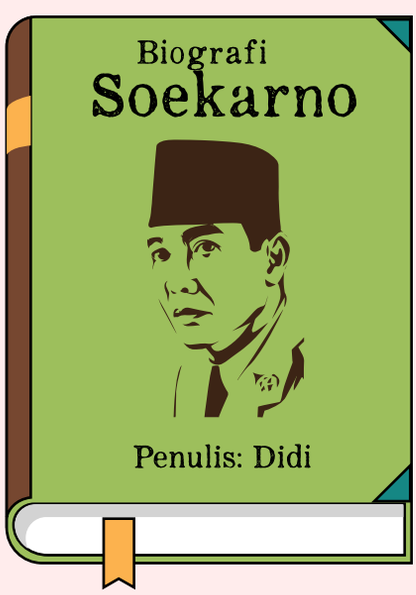
Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Siapa nama pahlawan nasional favoritmu?
2. Mengapa kamu menyukainya?

Ayo Membaca

25 Menit

Bacalah buku biografi berikut dengan saksama!



Soekarno dilahirkan di Surabaya, Jawa Timur, pada 6 Juni 1901. Awalnya dia sekolah di SD Bumiputera, kemudian pindah ke SD Belanda. Soekarno ingin menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Soekarno dijuluki Putera Sang Fajar. Itu karena dia dilahirkan pada saat fajar menyingsing. Menurut kepercayaan, orang yang lahir pada saat fajar memberi harapan baru.

Sewaktu dilahirkan, orang tuanya memberi nama Koesno. Namun karena sakit-sakitan, namanya diganti menjadi Soekarno. Artinya patriot dan pahlawan bagi rakyatnya.



Soekarno sering mendengarkan cerita pahlawan dari ibunya. Soekarno juga dididik dengan tegas oleh ayahnya. Soekarno ingat pernah disuruh ayahnya belajar membaca dan menulis berjam-jam.

Pernah Soekarno menjatuhkan sarang burung dari pohon jambu di pekarangan rumahnya. Ayahnya marah. Meskipun Soekarno sudah meminta maaf, ayah tetap menghukumnya. Ayah ingin Soekarno menyayangi binatang.



Rumah masa kecil Soekarno di Surabaya

Masa kecil Soekarno dilalui dalam kemiskinan. Wajar saja, sebab saat itu negaranya dijajah bangsa asing. Rakyat tidak bisa hidup sejahtera.

"Aku tidak punya sepatu. Aku tidak mandi dengan air keran. Aku juga tidak mengenal sendok dan garpu. Kemiskinan membuatku sedih," jelas Soekarno. Dia juga tidak pernah merasakan mendapatkan uang saku.

Soekarno dikenal sebagai "Jagoan" di antara teman-temannya. Prinsip yang dipegangnya adalah "Nasibku untuk menaklukkan, bukan untuk ditaklukkan, meskipun pada waktu kecilku."

Soekarno ingin mengalahkan penjajah. Dia giat belajar agar tidak bodoh. Dia belajar bahasa Belanda, satu jam setiap harinya. Meski tidak suka, dia pantang menyerah. Soekarno rajin mengerjakan tugas dari sekolahnya.

Dengan kepribadian-nya yang baik, berjiwa pemimpin, dan pandai, Soekarno memiliki kesempatan untuk memperbaiki nasib bangsanya.



Ya, akhirnya Soekarno menjadi Bapak Proklamator dan presiden pertama Indonesia.

***

Sumber: Mata Air Keteladanan Sukarno Belia, Kemdikbud, dengan penyesuaian.

Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Siapakah tokoh yang kisah hidupnya semasa kecil diceritakan dalam biografi itu?
2. Apa kesulitan yang dialami tokoh semasa kecilnya?
3. Mengapa tokoh tersebut ingin negaranya bebas dari penjajah?
4. Bagaimana sifat tokoh tersebut?
5. Apa yang dilakukan tokoh di masa kecil untuk mengalahkan penjajah?
6. Apakah cita-cita tokoh tercapai? Jelaskan jawabanmu.
7. Keteladanan apa yang dapat kamu contoh dari tokoh tersebut?

8. Pernahkah kamu mengalami kesulitan selama bersekolah? Ceritakan dengan singkat!
9. Bagaimana kamu mengatasi masalahmu itu?
10. Apa cita-citamu bagi negara dan bangsamu?

Kegiatan 2 35 Menit

Ayo Menulis

35 Menit



Pahlawan bukan hanya orang yang mengorbankan nyawanya untuk negara.
Pahlawan juga orang yang menyediakan makanan kita, memberikan pengetahuan kepada kita, dan yang melayani kita.

Mereka kita temui setiap hari.
Orang tua, guru, saudara, tetangga, pelayan toko, tukang sampah, dan masih banyak lagi.
Karena itu, kita harus selalu bersyukur dan berterima kasih kepada mereka.

Tulislah sepucuk surat untuk Soekarno, seandainya beliau masih ada. Tuliskan di buku kerja atau buku tulismu.
Katakan padanya kisah hidupnya yang pantas kamu tiru.
Tanyakan juga hal-hal lain yang ingin kamu ketahui tentangnya.
Ingatlah cara menulis surat pribadi yang sudah pernah kamu pelajari di hari sebelumnya.

Kegiatan 3 35 Menit



Ayo Berlatih

25 Menit

Pasangkan dengan menuliskan jawabannya di buku kerja atau buku tulismu!

1. Buku ... berisi kisah hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain.
2. Soekarno ingin ... pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Putera Sang Fajar merupakan ... Soekarno sebagai sumber harapan baru.
4. Ibu Soekarno sering menceritakan kisah-kisah ... padanya.
5. Soekarno mendapatkan ... yang tegas dari ayahnya.
6. Masa kecil Soekarno dilalui dalam ... karena penjajahan.

julukan

jagoan

didikan

proklamator

biografi

kemiskinan

7. Masyarakat tidak hidup dengan … di masa penjajahan asing.
8. Karena menonjol dalam segala hal, Soekarno dikenal sebagai … oleh teman-temannya.
9. Berkat kegigihannya, Soekarno menjadi … Indonesia.
10. Semasa kecilnya, Soekarno … berputus asa agar menjadi orang pandai.

kepahlawanan

pantang

menempuh

sejahtera



Jurnal Bacaanku

5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat judul teks bacaan yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca di halaman akhir buku ini.



Refleksiku

5 Menit

Setelah menyelesaikan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di halaman akhir buku ini.

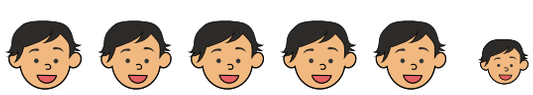
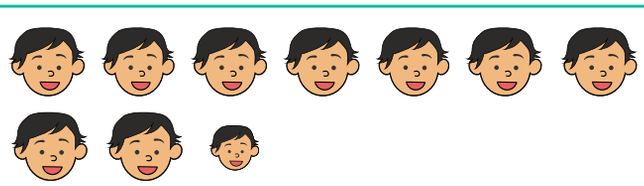


Sejauh mana persiapan proyekmu Sabtu nanti?
Lihatlah contoh biografi Soekarno.
Bisakah kamu membuatnya seperti itu?
Pikirkanlah bagaimana caramu membuat buku biografi yang menarik.
Jika kamu menemui kesulitan, bertanyalah kepada orang tua atau saudaramu.

Ayo Menghitung

Intuisi Bilangan: 10 Menit

Data banyak siswa SD Nusantara mulai tahun 2015 hingga 2019 disajikan pada tabel berikut.
Lengkapilah isian pada tabel!

Tahun	Gambar	Banyak Siswa
2015		.....
2016		.....
2017		.....
2018		.....
2019		.....

 mewakili 30 siswa

 mewakili 15 siswa

Ayo Membaca

Konsep Matematika: 25 Menit

Bacalah teks singkat berikut dengan saksama!

Pemilihan Tempat Wisata Edukatif

Siswa Kelas VIA SD Ceria yang berjumlah 30 orang telah selesai melakukan pemungutan suara (*voting*) tempat wisata edukatif yang akan mereka kunjungi.

Guru memandu jalannya pemungutan suara tersebut dan mengelompokkan perolehan suara pada tabel berikut.

Tempat Tujuan	Turus	Banyak Siswa
Museum Sejarah Jakarta (Museum Fatahillah)	II	2
Museum Bahari, Jakarta	𝍸	5
Museum Benteng Vredeburg, Yogyakarta	𝍸	5
Museum Keraton Surakarta	IIII	4
Museum Kapal Selam, Surabaya	𝍸 IIII	9

Berdasarkan hasil pemungutan suara kelas, suara terbanyak sepakat bahwa tempat wisata edukatif yang dituju adalah Museum Kapal Selam.
Berdasarkan hasil pemungutan suara didapatkan informasi bahwa dua tempat tujuan wisata dipilih oleh 5 siswa. Dengan kata lain, angka 5 pada data di atas muncul sebanyak dua kali. Sedangkan, angka yang lain seperti 2, 4, dan 8 muncul sebanyak satu kali.
Nah, jika dikaitkan dengan konsep pengumpulan data, data yang sering kali muncul dinamakan modus.

Kamu akan mempelajarinya lebih lanjut pada kegiatan eksplorasi berikut.

Ayo Memahami

Eksplorasi Matematika : 35 Menit



Sumber foto:
https://jv.wikipedia.org/wiki/Martha_Christina_Tiahahu

Tahukah kamu pahlawan wanita dari Maluku ini?

Ia bernama Martha Christina Tiahahu. Ia tercatat sebagai pejuang kemerdekaan yang unik, karena saat itu usianya masih terbilang remaja, yaitu 17 tahun.
Wah, sungguh sangat pemberani, ya?

Dapatkah kamu menyebutkan pahlawan wanita dari daerahmu?



Untuk mengenang jasa Martha Christina Tiahahu, warga desa asal kelahirannya akan membuat patung sederhana. Patung atau monumen ini akan diletakkan di balai desa.

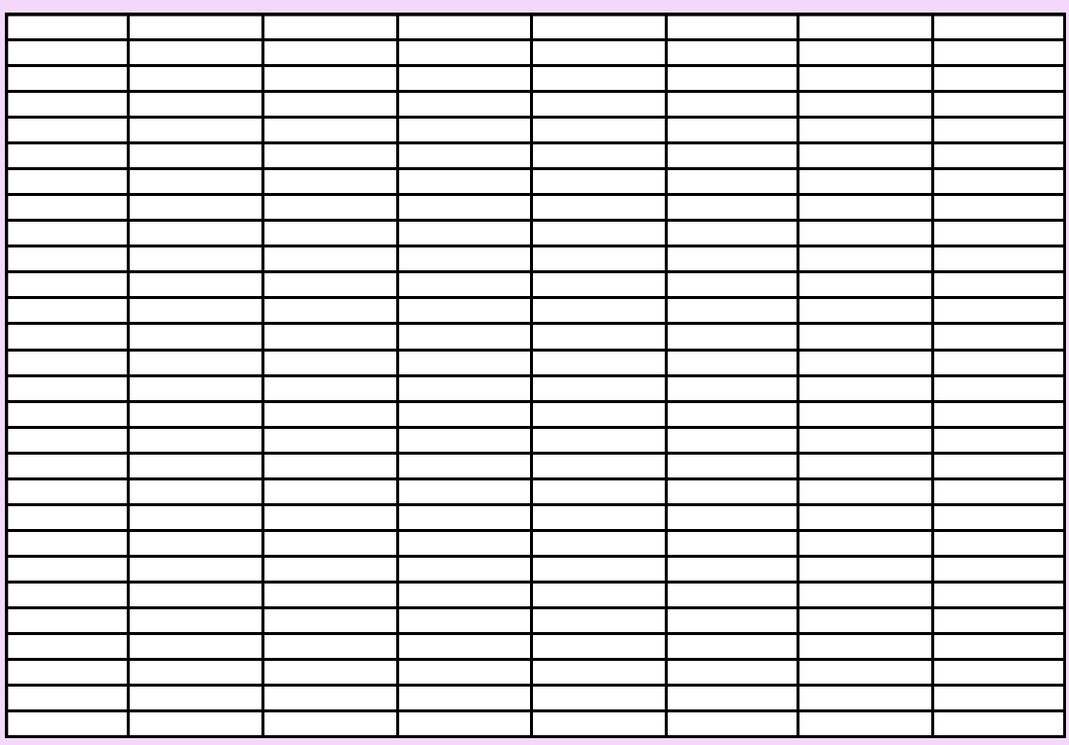
Sumber foto: pecintawisata.wordpress.com

Kegiatan pembangunan ini dilaksanakan selama satu pekan.
Warga di tiap RT menghadiri kegiatan pembangunan ini untuk bergotong royong.
Adapun informasi tentang banyak warga yang datang selama satu pekan berturut-turut ini tercatat sebagai berikut.

25	21	25	23	24	25	25

1. Pada umumnya, berapa banyak warga yang sering datang untuk bersama-sama membangun monumen?

2. a. Buatlah data di atas dalam bentuk diagram *plot* (noktah)!



b. Tunjukkan pada hari keberapa sajakah pada umumnya warga sering datang bersama-sama membangun monumen!

Pada suatu kumpulan data, nilai yang sering muncul inilah yang disebut **modus.**

c. Tercatat banyak warga yang datang selama satu pekan pada kegiatan pembangunan monumen:
10 15 12 15 13 13 13
Nyatakan benar atau salah pernyataan berikut:
1) 10 merupakan data terendah.
2) 15 merupakan modus.

Jika kamu perhatikan, **modus** ini juga dapat mewakili gambaran kumpulan suatu data. Tidak hanya **mean** atau rata-rata saja, bukan?

Kegiatan 3 35 Menit

Ayo Berlatih

Latihan: 30 Menit

Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Berikut data banyak warga yang membangun monumen pahlawan di desa selama 10 hari berturut-turut.

20	20	24	24	22
22	22	23	21	22

a. Berapakah banyak warga yang sering datang untuk bergotong royong membangun monumen?
b. Jika panitia pembangunan monumen pahlawan ini bersiap untuk menyediakan sajian saat istirahat, berapa piringkah yang harus disiapkan?



2. Berikut data usia (dalam tahun) warga yang ikut bergotong royong selama 20 hari membangun monumen pahlawan.

30	32	32	40	33	32	35	30	35	30
35	36	35	32	36	35	31	32	32	35

Nyatakan benar atau salah pernyataan berikut:

1) 32 merupakan modus.
2) 40 merupakan data terendah.
3) 35 merupakan modus.

Ayo Memeriksa

Refleksi: 5 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman akhir buku ini. Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan beri tanda centang (✓) pada kotak!

Besok kamu akan mengeksplorasi hal-hal yang berkaitan dengan sejarah dan tokoh bangsa Indonesia.

Bersemangatlah untuk besok!

Pesan Pagi

Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Bagaimana kabarmu hari ini?

Siapkan buku kerja dan alat tulismu. Jangan lupa untuk memulai kegiatanmu dengan berdoa.

Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Siapa anggota keluargamu yang paling kamu kagumi?
2. Mengapa kamu mengaguminya?



Ayo Menulis

25 Menit

Proyek minggu ini adalah membuat buku biografi orang yang kamu kagumi atau orang yang menjadi pahlawan bagimu. Ingatlah, siapa pahlawan itu? Siapa pahlawan dalam kehidupanmu saat ini?

Kamu sudah melihat contoh biografi Soekarno di hari sebelumnya. Untuk membuat biografi, kamu harus mengumpulkan data-data tentang orang tersebut. Cara mengumpulkan datanya bisa dengan mewawancarai orang itu secara langsung atau bertanya kepada orang lain tentang orang tersebut. Buku biografi akan lebih menarik jika kamu sertakan foto atau gambar yang sesuai.

Berikut petunjuk untuk membuat buku biografi.

Untuk membuat biografi, kamu memerlukan:

1. Data tentang orang yang kamu tulis kisahnya:
   - Siapa namanya, tempat dan tanggal kelahirannya, dan tempat tinggalnya.
   - Bagaimana ciri-cirinya, sifatnya atau sikapnya.
   - Apa pekerjaannya dan bagaimana dia melakukan pekerjaannya.
   - Apa saja pengalamannya yang menarik untuk diceritakan.
   - Bagaimana kehidupannya sehari-hari.
   - Bagaimana usahanya jika mengalami kesulitan atau kegagalan.
   - Apa saja kebaikan yang sudah dilakukannya dalam hidupnya.
   - Pengalamanmu yang paling berkesan bersamanya.
   - Apa moto atau semboyan hidupnya.
   - Kesuksesan apa yang sudah diraihnya.
2. Kertas HVS/kertas bergaris, tergantung berapa banyak tulisanmu.
3. Foto-foto atau gambar yang sesuai.
4. Staples atau penjepit kertas. Jika tidak punya, kamu bisa menjahit bagian tengah buku biografi yang kamu tulis.

Langkah-langkah membuat buku biografi:

1. Carilah data tentang orang yang akan kamu tulis kisahnya.
2. Perkirakan berapa banyak kertas yang kamu butuhkan untuk membuat sebuah buku.
3. Jepitlah bagian tengah kertas-kertas itu dengan staples atau dijahit dengan benang yang kuat.
4. Tuliskan ceritamu di dalamnya.
5. Aturlah di halaman mana kamu akan meletakkan foto atau gambar.
6. Buatlah kover atau sampul depannya. Jangan lupa untuk mencantumkan namamu sebagai penulisnya.
7. Tunjukkan buku biografi itu kepada orang yang kamu tulis kisahnya. Mintalah pendapatnya atas buku biografi hasil karyamu.

Kegiatan 2 60 Menit



Ayo Membaca

60 Menit

Amatilah sampul buku berikut ini! Jangan lupa tuliskan pendapatmu tentang sampul buku ini di buku kerja atau buku tulismu.



Sumber : https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/kalah-oleh-si-cerdik/

1. Ditilik dari judulnya, buku itu menceritakan tentang apa?

2. Binatang apa saja yang bisa kamu tebak dalam gambar tersebut?

Pindai QR berikut

- Arahkan kamera perangkat pada gambar di samping kiri
- Pastikan kamera fokus dan muncul instruksi membuka
- Klik tautan tersebut dan buku dapat dibuka pada perangkat

Atau dapat melalui bit.ly/kalaholehsicerdik_

Sumber Buku

Cerita yang ditampilkan dalam modul ini adalah sebagian dari cerita dalam buku. Cerita ini dipilih karena bertema kepahlawanan dan usaha untuk melawan ketidakadilan. Bacalah ceritanya dengan cermat, ya!

Kalah oleh si Cerdik

Di sebuah hutan ada sumber air yang tidak pernah kering. Airnya jernih dan mengalir ke sebuah telaga. Semua binatang yang menjadi warga di hutan itu minum dari sumber air yang sama. Setiap golongan binatang sudah mempunyai jadwal tidak tertulis untuk bergiliran minum.

Pada saat itu kebetulan musim kemarau. Semua binatang merasa sangat haus, tetapi tidak ada yang berani minum di luar jadwalnya. Semua binatang taat pada aturan.



Pada suatu pagi banyak binatang menuju sumber air. Sesampainya di pinggir telaga mereka tidak mau turun. Airnya kotor karena digunakan untuk berkubang oleh seekor badak.

Binatang-binatang itu mengelilingi telaga. Mereka memperhatikan tingkah laku sang Badak. Tidak satu pun yang berani menegurnya. Mereka takut karena Badak badannya besar dan bercula. Di pihak lain, Badak merasa bangga menjadi pusat perhatian dan tontonan. Ia tidak peduli pada binatang lain yang menahan rasa haus.

Pada hari berikutnya, Badak masih berada di telaga. Binatang-binatang lain sudah tak tahan lagi ingin minum. Mereka bermusyawarah mencari jalan keluar supaya Badak pergi dari telaga.

"Teman-teman, bagaimana jalan keluarnya?" tanya Harimau.

"Hem, Babi Hutan, kamu kan punya sihung, coba digunakan!" kata Kerbau.

"Bukan aku tak mau, tapi sihungku tidak akan kuat menembus kulit Badak. Bisa-bisa sihungku rontok!" jawab Babi Hutan sambil menggeleng-gelengkan kepala.

"Hem, aku punya tanduk, tetapi ...," gumam Kerbau.

"Kerbau, Kerbau, kalau tak sanggup, bilang saja," kata Monyet.

"He he, kamu? Berani, Nyet?" tanya Kerbau.

"Sama, ... takut," jawab Monyet.

"Aku juga tak sanggup," kata Kerbau.

"Kalau begitu, Ular Sanca, jangan cuma bergantung di akar. Cepat cari cara untuk mengalahkannya," kata Burung.

"Aduh, aku minta maaf. Aku tak sanggup. Dia begitu besar. Tubuhku tak akan bisa membelitnya," kata Ular Sanca.

Suasana menjadi sepi sebab tidak ada lagi yang berani melawan sang Badak. Mereka hanya bisa saling memandang.

Tiba-tiba Harimau berkata, “Jika kita tidak sanggup, kita minta tolong pada sang Kancil saja. Walaupun badannya kecil, otaknya pintar. Setuju?”

“Setuju!” jawab binatang yang lain serempak.

“Bagaimana, Kancil?” tanya Harimau sambil melihat Kancil.

“Lo, kalian ini bagaimana? Tidak punya malu. Aku ini tak punya kemampuan dan tidak punya kekuatan apa-apa,” jawab Kancil.

“Jangan pura-pura, Kancil. Kami percaya kamu bisa mengalahkan si Badak,” kata Banteng.

“Ya, Cil. Kami percaya. Keluarkan kepintaranmu,” kata binatang yang lainnya.

“Baiklah, akan kucoba asal kalian percaya,” kata Kancil.



“Kami percaya,” jawab binatang yang berkumpul itu serempak.

Kancil berpikir keras. Ia mencari cara yang tepat untuk mengalahkan Badak yang badannya besar dan kuat. Ia berjalan mondar-mandir. Tiba-tiba ia tersenyum sendirian.

Ketika melihat Kancil tersenyum, binatang yang lain ikut senang. Itu pertanda masalah mereka akan dapat diatasi oleh Kancil. Kancil segera pergi menemui Badak. Saat itu sang Badak tengah berkubang.

“Selamat siang, Tuan yang sangat kami hormati, yang gagah perkasa, yang tidak ada bandingannya. Hamba memberanikan diri mengganggu kegiatan Tuan karena ada kabar penting yang perlu hamba sampaikan,” kata Kancil dengan kata-kata yang lembut dan sopan.



Badak itu pun segera bangun. Ketika mendengar ada binatang lain memujinya, ia merasa tersanjung. Ia kemudian bangkit. “Kabar penting, Kancil? Cepat bicara, aku ingin mendengarnya,” kata Badak sambil tersenyum.

Kancil mendekat ke arah Badak. Ia berpura-pura ingin menyampaikan sesuatu secara rahasia.

“Hamba kasihan sama Tuan. Badan besar berkubang di selokan kecil. Kulahnya sebesar tempurung. Tidak pantas, Tuan. Oh, ya, ada makhluk yang berkhianat kepada Tuan. Jalan airnya ditutup supaya tidak mengalir. Sayang, makhluk itu tidak kelihatan oleh mata kita, dia makhluk gaib,” kata Kancil.

“Apa? Ada yang jahil? Siapa? Di mana?” kata Badak dengan emosi.

“Tenang, Tuan. Tenang,” jawab Kancil.

Suara Badak yang menggelegar membuat Kancil terkejut dan gemetar. Kancil mencari jalan bagaimana agar Badak bisa secepatnya dikalahkan.

“Tuan, makhluk gaib itu berada di dalam pohon teureup,” kata Kancil sambil menunjuk sebatang pohon di depan Badak.

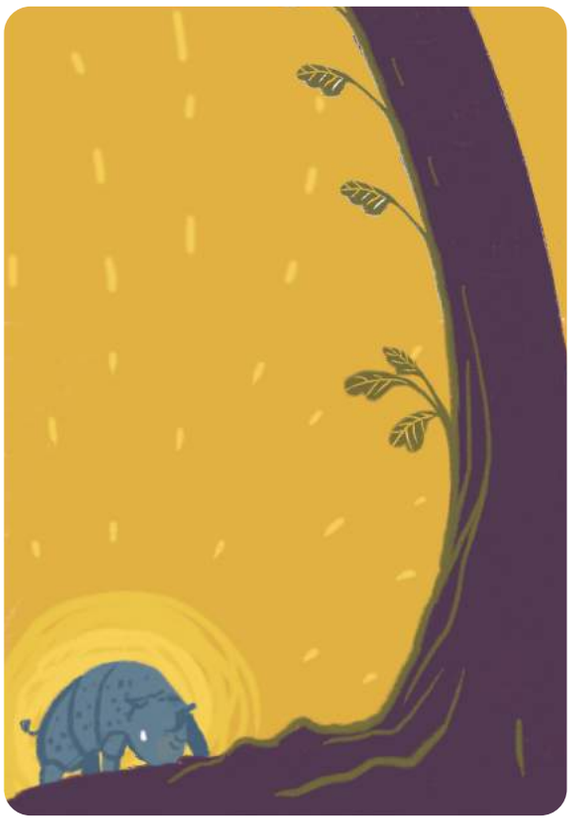
“Ah, yang benar?” tanya Badak.

"Benar, Tuan. Tuan harus mengawasi mereka dengan cara berdiri di bawah pohon teureup itu setengah hari, kemudian setengah hari lagi barulah Tuan berkubang di telaga. Kalau tidak demikian, air telaga cepat atau lambat akan surut dan Tuan tidak memiliki tempat berkubang lagi," jelas Kancil.

"Awas! Kalau kamu bohong," ancam Badak.

"Percayalah, Tuan," bujuk Kancil.

Tanpa berpikir lagi, Badak segera naik ke atas dan berjalan menuju pohon teureup. Ia pun mengawasi pohon itu selama setengah hari.



Sementara itu, binatang yang lain satu per satu berdatangan untuk minum air telaga. Ketika Badak telah selesai mengawasi pohon teureup, ia kembali menuju telaga. Sementara binatang yang lainnya meninggalkan telaga. Dengan demikian, sejak saat itu ada jadwal tidak tertulis yang cukup adil bagi semua binatang yang memerlukan air.

Akhirnya, mereka mengucapkan terima kasih kepada sang Kancil yang cerdik itu. Berkat kecerdikannyalah masalah di lingkungan mereka dapat diatasi.

Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Masalah apa yang sedang dihadapi para binatang di hutan?
2. Bagaimana cara memecahkan masalah yang baik menurut cerita tersebut?
3. Mana yang lebih baik, otak atau otot untuk mengalahkan penjajah? Jelaskan alasanmu.
4. Apakah kamu punya pengalaman memecahkan masalah seperti kancil? Ceritakan dengan singkat caramu itu.
5. Hal-hal apa saja yang menarik perhatianmu dan yang kurang menarik perhatianmu dalam cerita itu?



Jurnal Bacaanku

5 Menit

Jangan lupa untuk mencatat judul teks bacaan yang kamu baca hari ini pada jurnal membaca di halaman akhir buku ini.



Refleksiku

5 Menit

Setelah menyelesaikan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di halaman akhir buku ini.

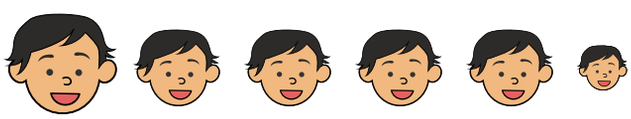
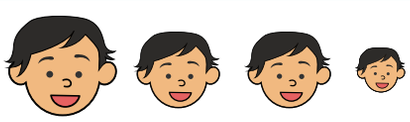


Besok adalah hari proyekmu!
Periksa lagi rencanamu dengan baik.
Bersemangatlah untuk besok!

Ayo Menghitung

Intuisi Bilangan: 10 Menit

Berikut merupakan data banyak pengunjung kantin di suatu sekolah setiap harinya.
Lengkapilah tabel berikut, ya!

Hari	Gambar	Banyak Siswa
Senin		.....
Selasa		.....
Rabu		.....
Kamis		.....
Jumat		.....
Sabtu		.....

 mewakili 50 siswa

 mewakili 10 siswa

 mewakili 5 siswa

Ayo Membaca

Konsep Matematika: 25 Menit

Bacalah teks berikut dengan saksama!

Pernahkah kamu membaca buku biografi pejuang wanita Indonesia, R.A. Kartini yang jasanya dikenang hingga kini?



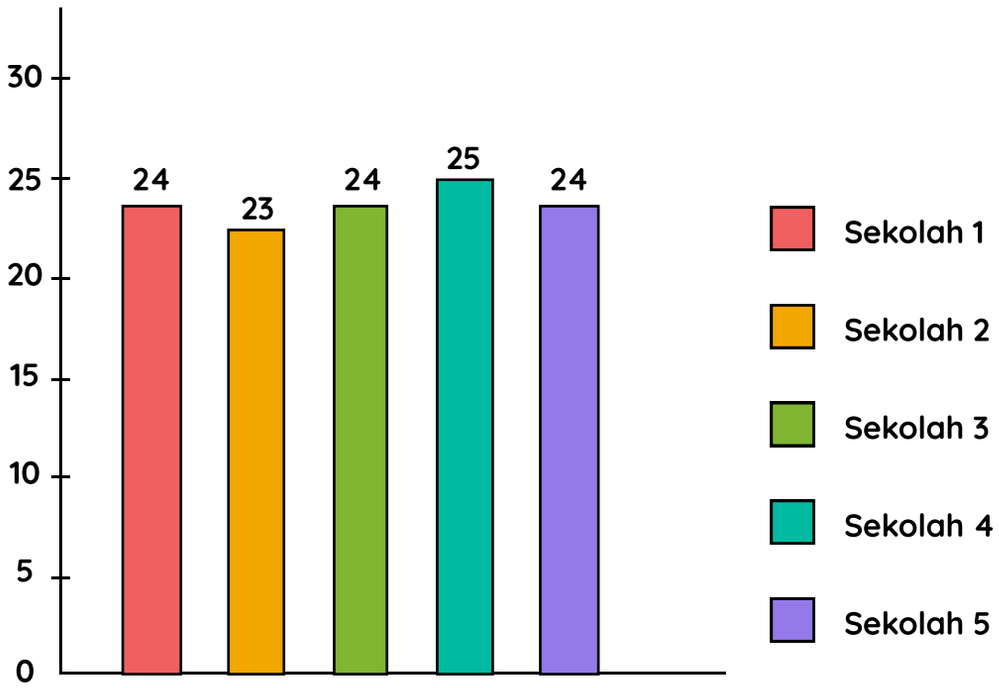
Perlu kamu ketahui bahwa buku biografi berisi kisah hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain.

Buku biografi R.A. Kartini ini disukai beberapa kalangan baik kalangan remaja maupun dewasa. Mengapa?

Salah satu alasan yaitu menariknya perjuangan R.A. Kartini yang tidak perlu menggunakan senjata dan turun di medan perang. Ia berjuang melalui pikiran dan tulisan-tulisan hebatnya serta mendirikan sekolah-sekolah wanita.

Nah, berikut disajikan data tentang jumlah siswa yang pernah membaca biografi R.A. Kartini di beberapa sekolah.

Kegiatan Numerasi



Berdasarkan diagram batang di atas, diketahui bahwa paling sedikit 23 siswa yang membaca buku biografi R.A. Kartini dan paling banyak 25 siswa membaca buku biografi tersebut.

Menurutmu, tepatkah jika dikatakan sebanyak 24 siswa telah membaca buku biografi?

Sebagai nilai apakah 24 ini? Apakah nilai mean, median, atau modus? Atau bahkan nilai mean dan median? Atau ketiganya?

Kamu akan mengeksplorasi hal tersebut lebih lanjut pada kegiatan Ayo Memahami berikut.



Kegiatan 2 35 Menit

Ayo Memahami

Eksplorasi Matematika : 35 Menit

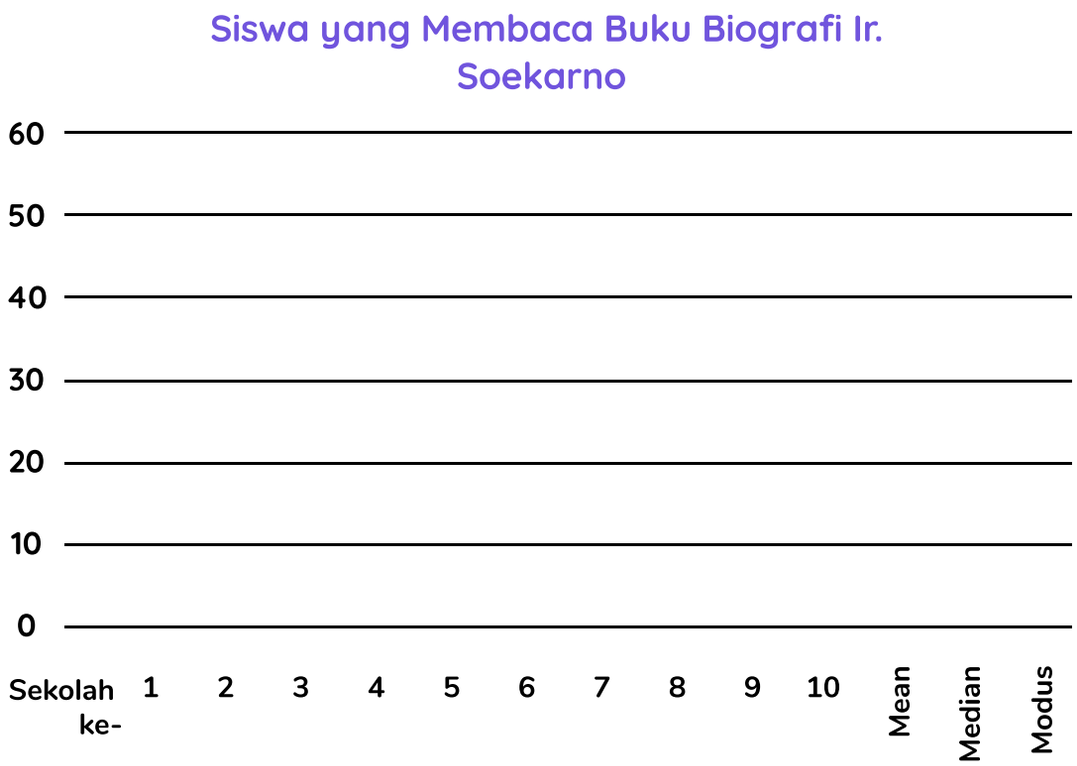


Riko melakukan survei kepada siswa kelas VI di 10 sekolah tentang buku biografi dua pahlawan nasional yang disajikan pada tabel berikut.

	Banyak Siswa yang Membaca Buku Biografi di SD									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Ir. Soekarno	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
R.A. Kartini	30	45	55	35	30	35	40	45	45	40

1. a. Tentukan nilai mean, median, dan modus dari banyak siswa yang membaca buku biografi Ir. Soekarno di 10 sekolah.
   i. Mean = ...
   ii. Median = ...
   iii. Modus = ...

   b. Sajikan semua data, nilai mean, median, modus dalam diagram batang atau diagram *plot* (noktah).

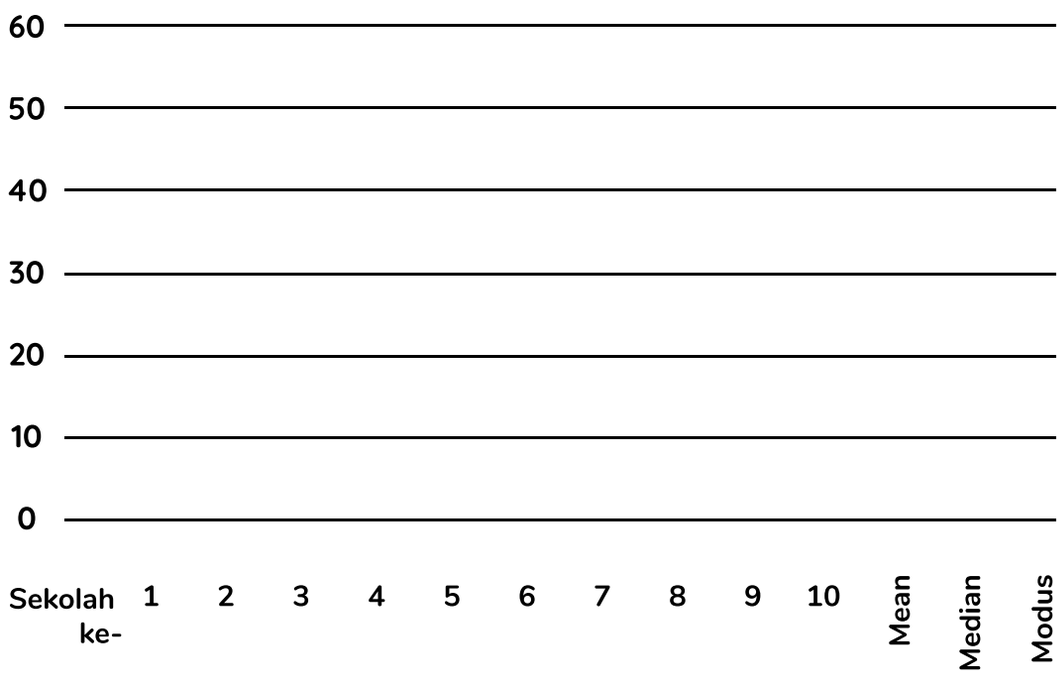


c. Coba kamu perhatikan diagrammu di atas. Berapakah bilangan yang tepat untuk mewakili banyak siswa yang membaca buku biografi Ir. Soekarno pada 10 sekolah? Apakah itu nilai mean, median, atau modus?

2. a. Tentukan nilai mean, median, dan modus dari banyak siswa yang membaca buku biografi R.A. Kartini pada 10 sekolah.
   i. Mean = ...
   ii. Median = ...
   iii. Modus = ...

   b. Sajikan semua data, nilai mean, median, modus dalam diagram batang atau diagram *plot* (noktah).

Siswa yang Membaca Buku Biografi R.A. Kartini



c. Coba kamu perhatikan diagrammu di atas. Berapakah bilangan yang tepat untuk mewakili banyak siswa yang membaca buku biografi R.A. Kartini pada 10 sekolah? Apakah itu nilai mean, median, atau modus?

3. Berdasarkan kegiatan 1c dan 2c, apa yang dapat kamu simpulkan?





Ayo Berlatih

Latihan: 30 Menit

Jawablah soal berikut dengan tepat pada buku kerjamu!

Riko melakukan survei lanjutan kepada siswa kelas VI di 10 sekolah tentang buku biografi Jenderal Sudirman yang disajikan pada tabel berikut.

	Sekolah									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Banyak Siswa	42	38	40	42	41	38	40	41	37	41

1. Berapakah siswa terbanyak yang membaca buku biografi?
2. Paling sedikit berapakah siswa yang membaca buku biografi?
3. Tentukan nilai mean, median, atau modus dari data siswa yang membaca buku biografi di atas!

Ayo Memeriksa

Refleksi: 5 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman akhir buku ini.
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan beri tanda centang (✓) pada kotak!

Besok kamu akan membuat proyek buku biografi dan numerasi yang berkaitan.

Tetaplah bersemangat untuk besok!



Pesan Pagi

Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Kamu bersemangat sekali hari ini.

Sebelum memulai kegiatan, berdoalah lebih dulu dan persiapkan segala sesuatunya dengan baik.

Jawablah pertanyaan berikut di buku kerja atau buku tulismu!

1. Apa yang sudah kamu lakukan untuk menjadi pahlawan bagi orang lain?

2. Hal baik apa yang akan kamu lakukan hari ini untuk mengisi kemerdekaan?





Proyek Mingguan

Mengerjakan Proyek Akhir Minggu: 105 Menit

A. Lakukan proyekmu membuat buku biografi sekitar 90 menit.
Proyek ini dikerjakan bersama orang tua atau anggota keluargamu yang lain.
Perhatikan langkah-langkah yang sudah kamu tuliskan pada hari sebelumnya.

B. Setelah buku biografimu selesai kamu susun, bertanyalah kepada 5 orang di sekitarmu 3 pertanyaan tentang tokoh pada biografimu, seperti:
   a. Nama lengkap tokoh
   b. Tempat kelahiran
   c. Bentuk peran dalam memperjuangkan kemerdekaan

   Sajikan datamu pada tabel berikut.

No.	Nama	Banyak Jawaban Benar dari 3 Pertanyaan
1.	.....	.....
2.	.....	.....
3.	.....	.....
4.	.....	.....
5.	.....	.....

Tentukan mean, median, dan modus dari banyak jawaban benar!



Ayo Menulis

Membuat laporan proyek mingguan: 45 Menit

Tunjukkan buku biografi yang sudah kamu buat kepada orang yang kamu tulis kisahnya. Tanyakan pendapatnya atas buku itu.

Buatlah laporan kegiatan proyek akhir minggumu dalam bentuk tabel di buku kerja atau buku tulismu!

No.	Yang ditanyakan kepada orang yang ditulis kisahnya	Pendapat orang yang ditulis kisahnya
1.	Sampul buku biografi	.....
2.	Isi kisahnya	.....
3.	Tulisan, ejaan, tata bahasa	.....
4.	Kerapian buku	.....
5.	Keindahan buku	.....



Refleksiku

5 Menit

Setelah menyelesaikan semua kegiatan, jangan lupa mengisi tabel refleksi belajar hari ini di halaman paling akhir.



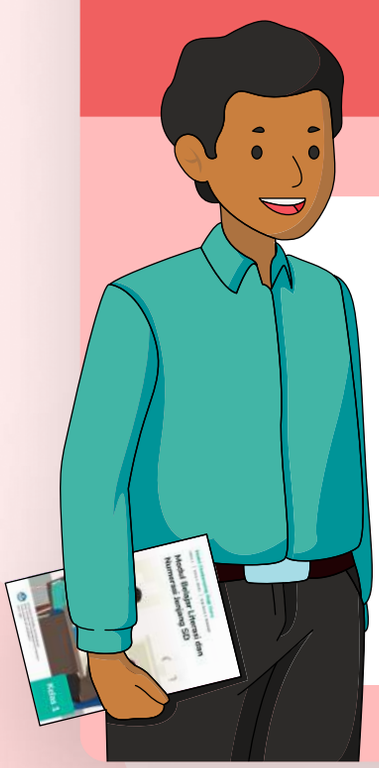
Buku/Lembar Kerja Siswa

Bagaimana Cara Menuliskan Jawaban pada Buku/Lembar Kerja

Petunjuk untuk Orang Tua atau Wali

Dampingi dan pandu anak dalam melakukan aktivitas belajar dan menuliskan jawaban pada buku/lembar kerja seperti pada bagan yang ada di bagian lampiran.





Petunjuk untuk Siswa

Tuliskan jawaban pada buku/lembar kerja sesuai dengan kegiatan yang kamu lakukan seperti pada bagan yang ada di bagian lampiran.

Contoh Pengisian Kegiatan Numerasi

Kegiatan 1	
Ayo Berhitung	Halaman 16

.....

.....

Kegiatan 2	
Ayo Memahami	Halaman 19

1. Melengkapi tabel
2. .....
   .....
3. Menggambar grafik plot
4. .....
   .....
   .....

Kegiatan 3	
Ayo Berlatih	Halaman 22

1. .....
   .....
2. .....
   .....

Contoh Pengisian Kegiatan Literasi dan Numerasi

Kegiatan 2	
Mengerjakan Proyek Mingguan	Halaman 86

A. .....
.....

B. Selesaikan tugas numerasi berikut selama sekitar 15 menit.
Setelah buku biografimu selesai kamu susun, bertanyalah kepada 5 orang di sekitarmu 3 pertanyaan tentang tokoh pada biografimu, seperti:

a. Nama lengkap tokoh
b. Tempat kelahiran
c. Bentuk peran dalam memperjuangkan kemerdekaan

Sajikan datamu pada tabel berikut.

No.	Nama	Banyak Jawaban Benar dari 3 Pertanyaan
1.	.....	.....
2.	.....	.....
3.	.....	.....
4.	.....	.....
5.	.....	.....

1. Pada umumnya, berapa banyak jawaban benar yang dapat dijawab oleh 5 orang?

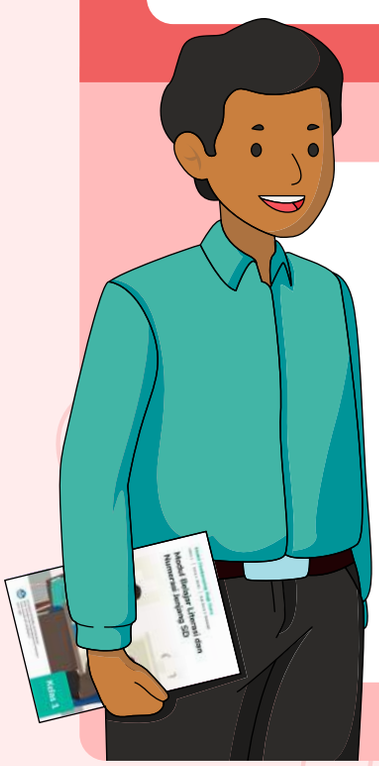
2. Tentukan mean, median, dan modus dari banyak jawaban benar!

Jurnal Membaca Mingguan

Petunjuk untuk Orang Tua atau Wali

Setiap hari anak membaca lembar cerita atau buku cerita lain pilihan keluarga. Setelah membaca, mintalah anak melengkapi jurnal membaca mingguan. Dampingi anak saat melakukan aktivitas.





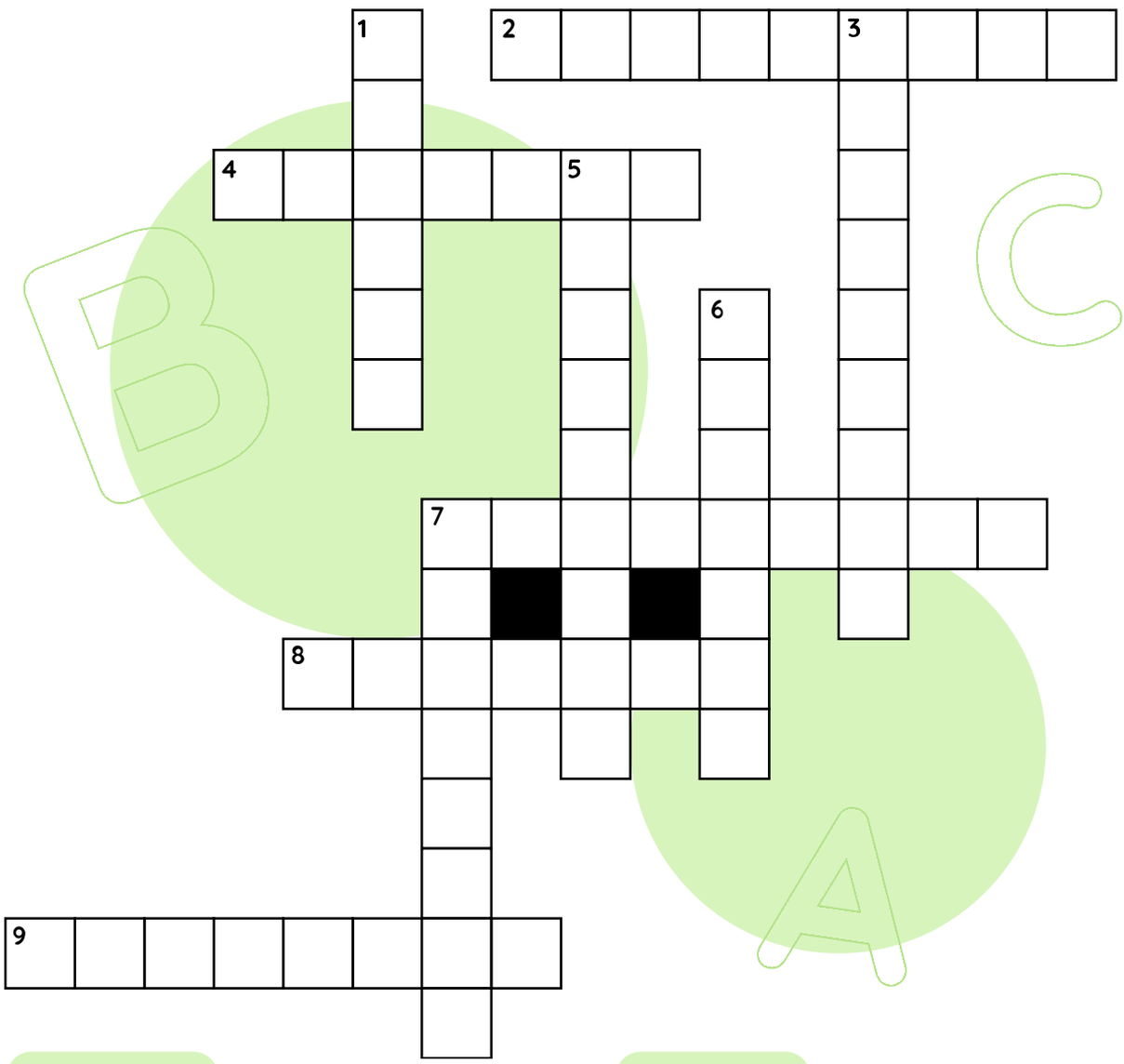
Petunjuk untuk Siswa

Setiap hari kamu akan membaca lembar cerita atau buku pilihan keluarga. Setelah membaca, jangan lupa menuliskan judul buku dalam jurnal membaca mingguan.

Jurnal Membaca Mingguan

Hari, tanggal	Judul Buku yang Dibaca	Perasaan Saya		
				

Bahan Ajar Literasi



Mendatar

2. ciri khusus
4. bebas dari penjajahan
7. dasar negara Indonesia
8. kain yang digunakan sebagai lambang suatu negara
9. orang yang berkorban membela kebenaran

Menurun

1. burung yang dijadikan lambang negara Indonesia
3. negara yang merdeka pada 17 Agustus 1945
5. rombongan atlet olahraga
6. peristiwa yang terjadi pada masa lalu
7. orang/negara yang menguasai dan menindas orang/negara lain.

Lembar Refleksi Hari Kesatu—Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Literasi																		
Pesan Pagi Saya mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.																		
Ayo Membaca Saya mampu membaca teks bacaan tanpa bantuan orang lain.																		
Saya mampu menjawab pertanyaan atau menanggapi teks bacaan.																		
Ayo Menulis Saya mampu menulis sesuai tema yang diminta.																		
Ayo Berlatih Saya mampu memahami kosakata baru.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Saya mampu menyelesaikan soal latihan.																		
Jurnal Membacaku Saya mengisi keterangan buku pada Jurnal Membaca saya.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Numerasi																		
Ayo Berhitung Saya mampu menentukan bilangan yang tepat.																		
Ayo Membaca Saya mengenali konsep mean, median, dan modus melalui konteks kenaikan kelas, tinggi badan, dan identitas nasional.																		
Ayo Memahami Saya memahami mean, median, dan modus dari suatu kumpulan data melalui eksplorasi keragaman Indonesia.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Numerasi																		
Ayo Berlatih Saya mampu menyelesaikan masalah tentang mean, median, modus suatu kelompok data melalui eksplorasi keragaman Indonesia.																		

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-1			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari mean dari suatu kelompok data dengan prosedur informal melalui eksplorasi banyaknya nama pahlawan yang digunakan sebagai nama jalan di beberapa kota besar.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1			
Literasi : Numerasi :			

Hari Ke-2			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari mean dari suatu kelompok data dengan prosedur formal melalui eksplorasi banyaknya pahlawan di tiap provinsi.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2			
Literasi : Numerasi :			

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-3			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari median dari suatu kelompok data melalui eksplorasi kesenian tari dan tinggi badan penari.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3			
Literasi : Numerasi :			

Hari Ke-4			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari modus dari suatu kelompok data melalui eksplorasi pahlawan dan banyaknya orang yang datang untuk membangun monumen pahlawan.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4			
Literasi : Numerasi :			

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-5			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari biografi pahlawan dan menentukan mean, median, dan modus melalui eksplorasi banyak siswa yang membaca buku biografi tersebut.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5			
Literasi : Numerasi :			

Hari Ke-6			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mengumpulkan data tentang pengetahuan orang sekitar terkait biografi pahlawan dan menentukan mean, median, dan modus.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-6			
Literasi : Numerasi :			

Perasaan saya saat belajar minggu ini			
Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal: .....

_____

Penutup

Selamat!

Kamu sudah berhasil menyelesaikan kegiatan belajar di minggu pertama. Baca dan pelajari kembali materinya agar kamu semakin pintar. Kamu boleh membagikan cerita-cerita di modul ini kepada anggota keluarga atau temanmu.

Teruslah bersemangat dalam belajar dan bersiaplah memasuki minggu selanjutnya!

Glosarium

M

mean

rata-rata; ukuran pemusatan data untuk menentukan satu bilangan yang mewakili keseluruhan data, yaitu dengan cara jumlahkan semua data dan bagi dengan banyak data.

median

data yang berada di tengah pada suatu kumpulan data yang telah diurutkan dari data terendah ke data tertinggi.

modus

data yang sering muncul pada suatu kumpulan data.



Lembar Sobek

Lembar-lembar berikut ini dapat kamu potong untuk digunakan dalam kegiatan belajar. Mintalah bantuan kepada orang tuamu untuk memotongnya.

Bagian ini untuk dipotong/sobek

Jurnal Membaca Mingguan

Hari, tanggal	Judul Buku yang Dibaca	Perasaan Saya		
				

Bagian ini untuk dipotong/sobek

Jurnal Membaca Mingguan

Hari, tanggal	Judul Buku yang Dibaca	Perasaan Saya		
				

Bagian ini untuk dipotong/sobek

Jurnal Membaca Mingguan

Hari, tanggal	Judul Buku yang Dibaca	Perasaan Saya		
				

Bagian ini untuk dipotong/sobek

Jurnal Membaca Mingguan

Hari, tanggal	Judul Buku yang Dibaca	Perasaan Saya		
				

Bagian ini untuk dipotong/sobek

Jurnal Membaca Mingguan

Hari, tanggal	Judul Buku yang Dibaca	Perasaan Saya		
				

Bagian ini untuk dipotong/sobek

Lembar Refleksi Hari Kesatu—Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Literasi																		
Pesan Pagi Saya mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.																		
Ayo Membaca Saya mampu membaca teks bacaan tanpa bantuan orang lain.																		
Saya mampu menjawab pertanyaan atau menanggapi teks bacaan.																		
Ayo Menulis Saya mampu menulis sesuai tema yang diminta.																		
Ayo Berlatih Saya mampu memahami kosakata baru.																		

Bagian ini untuk dipotong/sobek

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Saya mampu menyelesaikan soal latihan.																		
Jurnal Membacaku Saya mengisi keterangan buku pada Jurnal Membaca saya.																		

Bagian ini untuk dipotong/sobek

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Numerasi																		
Ayo Berhitung Saya mampu menentukan bilangan yang tepat.																		
Ayo Membaca Saya mengenali konsep mean, median, dan modus melalui konteks kenaikan kelas, tinggi badan, dan identitas nasional.																		
Ayo Memahami Saya memahami mean, median, dan modus dari suatu kumpulan data melalui eksplorasi keragaman Indonesia.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Numerasi																		
Ayo Berlatih Saya mampu menyelesaikan masalah tentang mean, median, modus suatu kelompok data melalui eksplorasi keragaman Indonesia.																		

Bagian ini untuk dipotong/sobek

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-1			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari mean dari suatu kelompok data dengan prosedur informal melalui eksplorasi banyaknya nama pahlawan yang digunakan sebagai nama jalan di beberapa kota besar.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1			
Literasi : Numerasi :			

Hari Ke-2			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari mean dari suatu kelompok data dengan prosedur formal melalui eksplorasi banyaknya pahlawan di tiap provinsi.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2			
Literasi : Numerasi :			

Bagian ini untuk dipotong/sobek

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-3			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari median dari suatu kelompok data melalui eksplorasi kesenian tari dan tinggi badan penari.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3			
Literasi : Numerasi :			

Hari Ke-4			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari modus dari suatu kelompok data melalui eksplorasi pahlawan dan banyaknya orang yang datang untuk membangun monumen pahlawan.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4			
Literasi : Numerasi :			

Bagian ini untuk dipotong/sobek

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-5			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari biografi pahlawan dan menentukan mean, median, dan modus melalui eksplorasi banyak siswa yang membaca buku biografi tersebut.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5			
Literasi : Numerasi :			

Hari Ke-6			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mengumpulkan data tentang pengetahuan orang sekitar terkait biografi pahlawan dan menentukan mean, median, dan modus.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-6			
Literasi : Numerasi :			

Bagian ini untuk dipotong/sobek

Perasaan saya saat belajar minggu ini			
Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini			

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal: .....

_____

Bagian ini untuk dipotong/sobek

Lembar Refleksi Hari Kesatu—Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Literasi																		
Pesan Pagi Saya mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.																		
Ayo Membaca Saya mampu membaca teks bacaan tanpa bantuan orang lain.																		
Saya mampu menjawab pertanyaan atau menanggapi teks bacaan.																		
Ayo Menulis Saya mampu menulis sesuai tema yang diminta.																		
Ayo Berlatih Saya mampu memahami kosakata baru.																		

Bagian ini untuk dipotong/sobek

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Saya mampu menyelesaikan soal latihan.																		
Jurnal Membacaku Saya mengisi keterangan buku pada Jurnal Membaca saya.																		

Bagian ini untuk dipotong/sobek

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Numerasi																		
Ayo Berhitung Saya mampu menentukan bilangan yang tepat.																		
Ayo Membaca Saya mengenali konsep mean, median, dan modus melalui konteks kenaikan kelas, tinggi badan, dan identitas nasional.																		
Ayo Memahami Saya memahami mean, median, dan modus dari suatu kumpulan data melalui eksplorasi keragaman Indonesia.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Numerasi																		
Ayo Berlatih Saya mampu menyelesaikan masalah tentang mean, median, modus suatu kelompok data melalui eksplorasi keragaman Indonesia.																		

Bagian ini untuk dipotong/sobek

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-1			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari mean dari suatu kelompok data dengan prosedur informal melalui eksplorasi banyaknya nama pahlawan yang digunakan sebagai nama jalan di beberapa kota besar.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1			
Literasi : Numerasi :			

Hari Ke-2			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari mean dari suatu kelompok data dengan prosedur formal melalui eksplorasi banyaknya pahlawan di tiap provinsi.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2			
Literasi : Numerasi :			

Bagian ini untuk dipotong/sobek

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-3			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari median dari suatu kelompok data melalui eksplorasi kesenian tari dan tinggi badan penari.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3			
Literasi : Numerasi :			

Hari Ke-4			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari modus dari suatu kelompok data melalui eksplorasi pahlawan dan banyaknya orang yang datang untuk membangun monumen pahlawan.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4			
Literasi : Numerasi :			

Bagian ini untuk dipotong/sobek

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-5			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mempelajari biografi pahlawan dan menentukan mean, median, dan modus melalui eksplorasi banyak siswa yang membaca buku biografi tersebut.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5			
Literasi : Numerasi :			

Hari Ke-6			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya bersemangat mengumpulkan data tentang pengetahuan orang sekitar terkait biografi pahlawan dan menentukan mean, median, dan modus.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-6			
Literasi : Numerasi :			

Bagian ini untuk dipotong/sobek

Perasaan saya saat belajar minggu ini			
Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini			

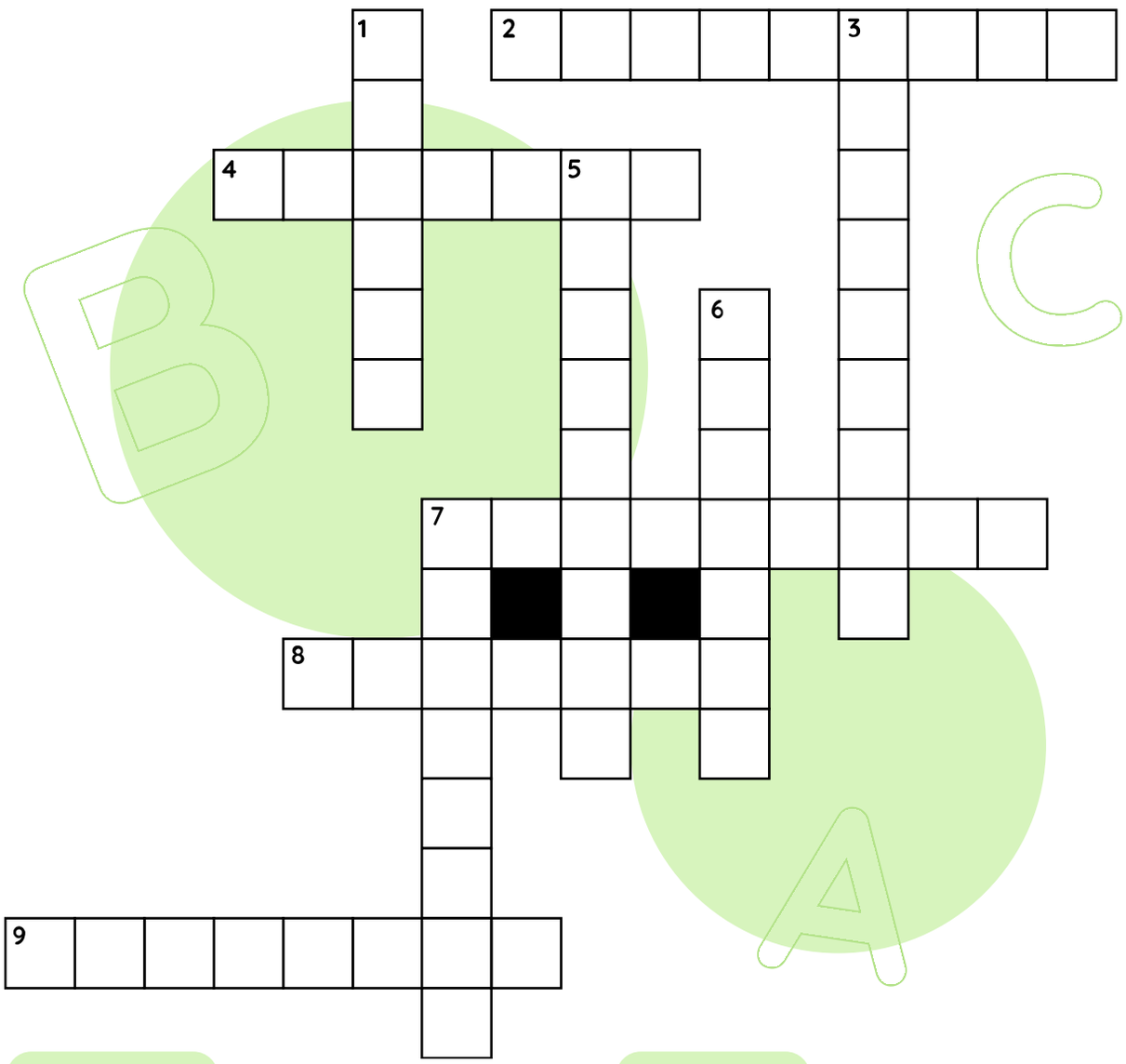
Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, tanggal: .....

_____

Bagian ini untuk dipotong/sobek

Bahan Ajar Literasi



Mendatar

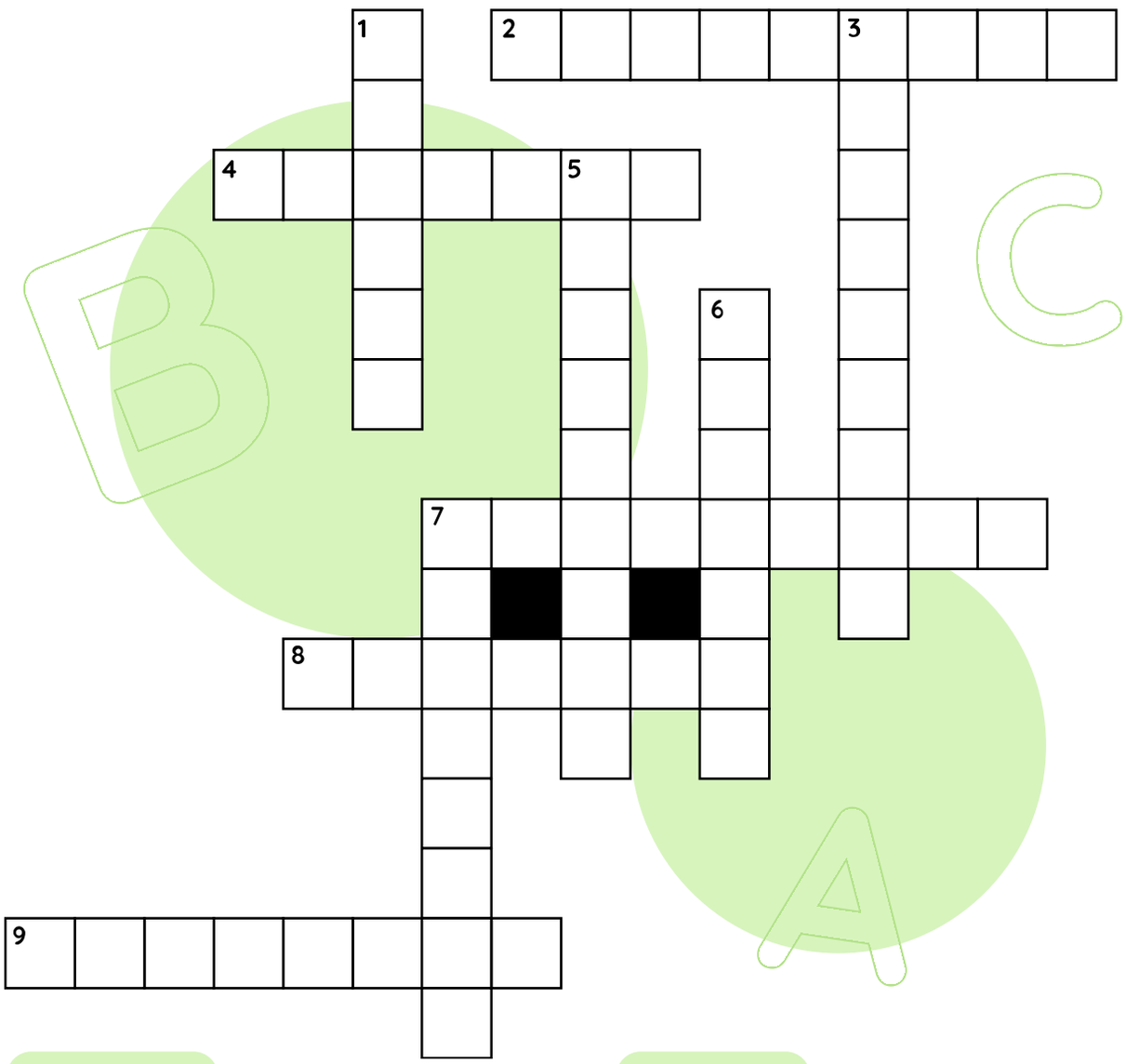
2. ciri khusus
4. bebas dari penjajahan
7. dasar negara Indonesia
8. kain yang digunakan sebagai lambang suatu negara
9. orang yang berkorban membela kebenaran

Menurun

1. burung yang dijadikan lambang negara Indonesia
3. negara yang merdeka pada 17 Agustus 1945
5. rombongan atlet olahraga
6. peristiwa yang terjadi pada masa lalu
7. orang/negara yang menguasai dan menindas orang/negara lain.

Bagian ini untuk dipotong/sobek

Bahan Ajar Literasi



Mendatar

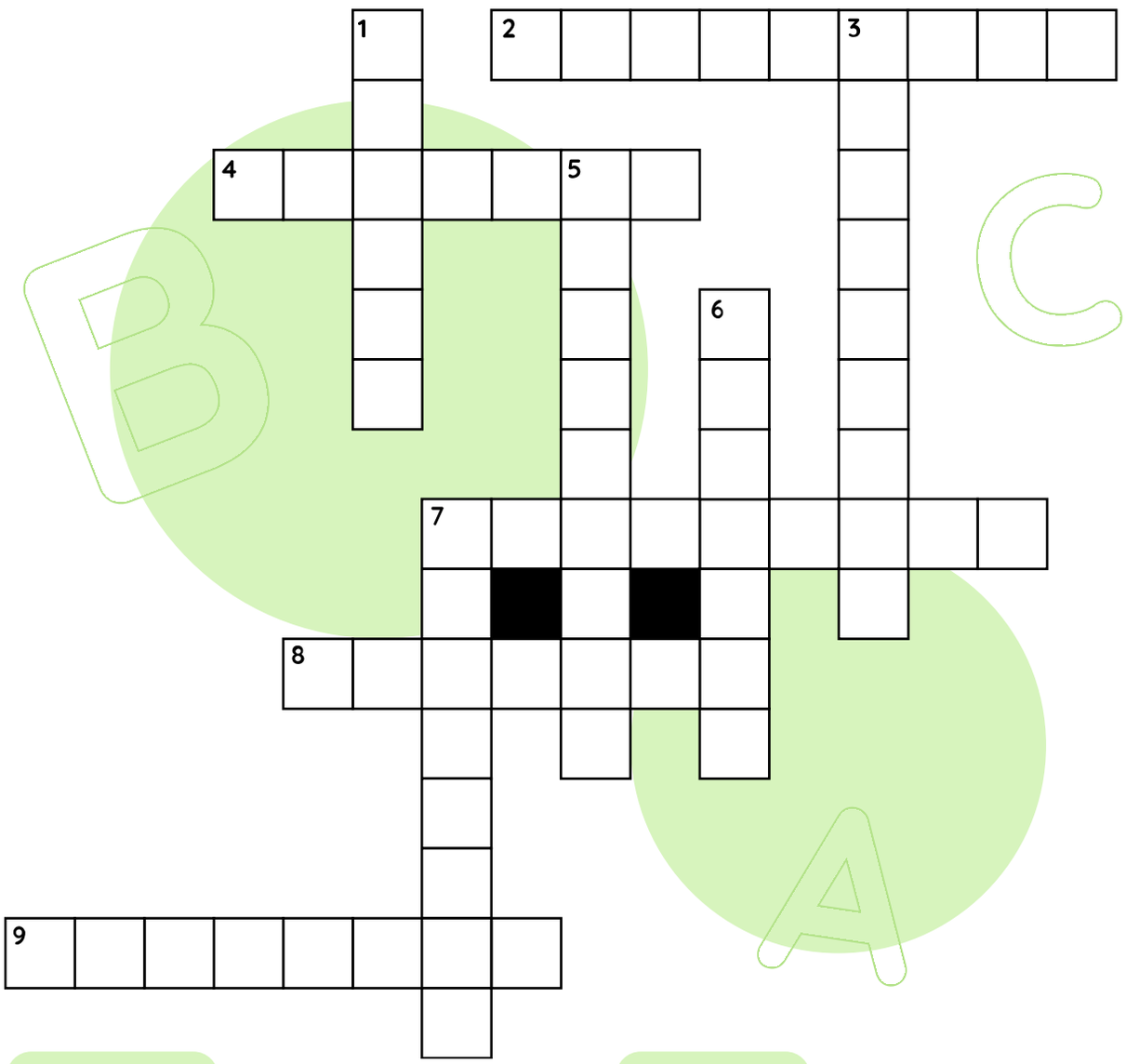
2. ciri khusus
4. bebas dari penjajahan
7. dasar negara Indonesia
8. kain yang digunakan sebagai lambang suatu negara
9. orang yang berkorban membela kebenaran

Menurun

1. burung yang dijadikan lambang negara Indonesia
3. negara yang merdeka pada 17 Agustus 1945
5. rombongan atlet olahraga
6. peristiwa yang terjadi pada masa lalu
7. orang/negara yang menguasai dan menindas orang/negara lain.

Bagian ini untuk dipotong/sobek

Bahan Ajar Literasi



Mendatar

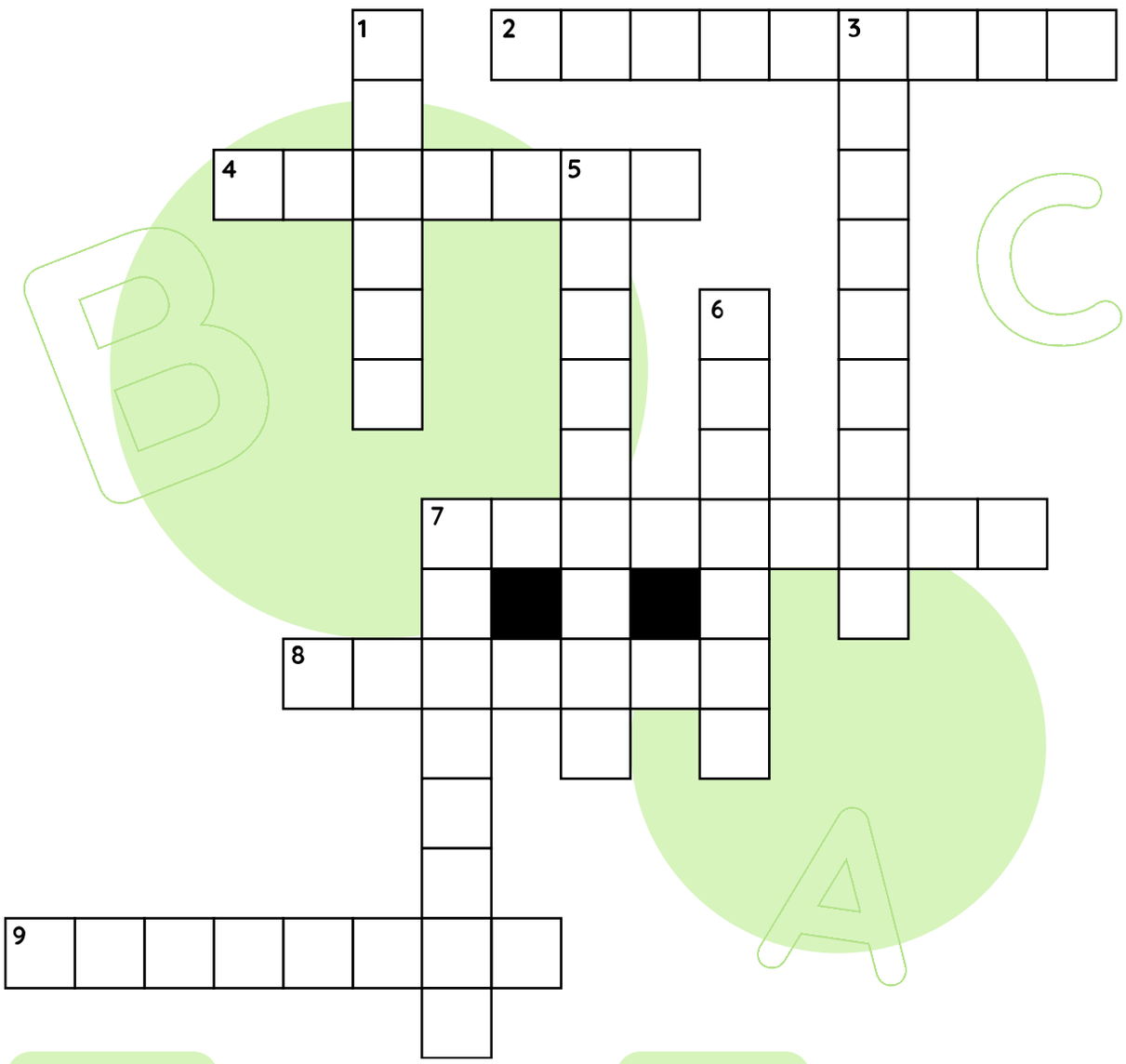
2. ciri khusus
4. bebas dari penjajahan
7. dasar negara Indonesia
8. kain yang digunakan sebagai lambang suatu negara
9. orang yang berkorban membela kebenaran

Menurun

1. burung yang dijadikan lambang negara Indonesia
3. negara yang merdeka pada 17 Agustus 1945
5. rombongan atlet olahraga
6. peristiwa yang terjadi pada masa lalu
7. orang/negara yang menguasai dan menindas orang/negara lain.

Bagian ini untuk dipotong/sobek

Bahan Ajar Literasi



Mendatar

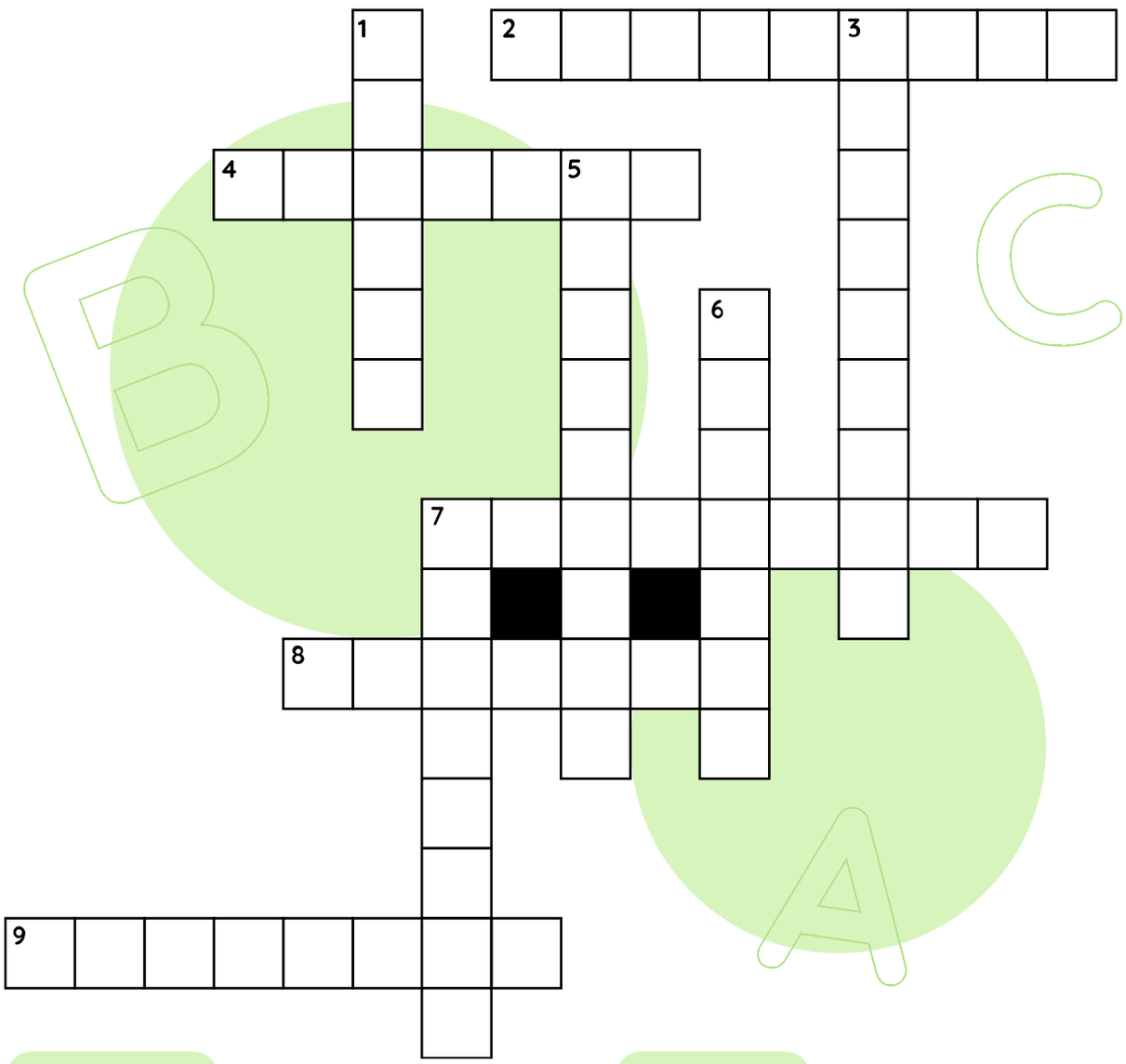
2. ciri khusus
4. bebas dari penjajahan
7. dasar negara Indonesia
8. kain yang digunakan sebagai lambang suatu negara
9. orang yang berkorban membela kebenaran

Menurun

1. burung yang dijadikan lambang negara Indonesia
3. negara yang merdeka pada 17 Agustus 1945
5. rombongan atlet olahraga
6. peristiwa yang terjadi pada masa lalu
7. orang/negara yang menguasai dan menindas orang/negara lain.

Bagian ini untuk dipotong/sobek

Bahan Ajar Literasi



Mendatar

2. ciri khusus
4. bebas dari penjajahan
7. dasar negara Indonesia
8. kain yang digunakan sebagai lambang suatu negara
9. orang yang berkorban membela kebenaran

Menurun

1. burung yang dijadikan lambang negara Indonesia
3. negara yang merdeka pada 17 Agustus 1945
5. rombongan atlet olahraga
6. peristiwa yang terjadi pada masa lalu
7. orang/negara yang menguasai dan menindas orang/negara lain.

Modul ini dikembangkan atas kerja sama